

**STRATEGI PROMOSI WISATA
PADA DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA
KABUPATEN TEMANGGUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



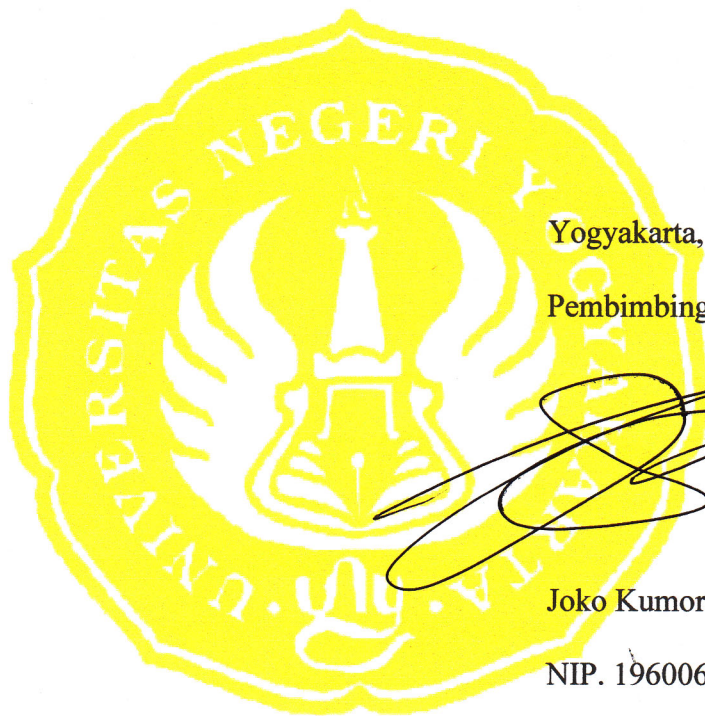
Oleh :

Farida Robithoh Widyasti
NIM. 08402244038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Strategi Promosi Wisata Pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung”** yang disusun oleh Farida Robithoh Widyasti, NIM. 08402244038 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 26 April 2013

Pembimbing,

Joko Kumoro, M.Si

NIP. 19600626 198511 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Strategi Promosi Wisata Pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung” yang disusun oleh Farida Robithoh Widyasti, NIM. 08402244038 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 1 Mei 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Purwanto, M.Pd, MM	Ketua Penguji		28-5-2013
Joko Kumoro, M.Si	Sekretaris Penguji		21-5-2013
Sudaryanto, M.Si	Penguji Utama		17-5-2013

Yogyakarta, 2013

Fakultas Ekonomi

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 1 Mei 2013

Yang Menyatakan,

Farida Robithoh Widyasti
NIM. 08402244038

MOTTO

“Kerjakanlah pekerjaan yang membawa manfaat bagimu dan orang yang kamu
cintai”.

(Penulis 2013)

“Seberat apapun cobaan yang dihadapi akan selalu ada jalan bagi orang yang mau
berusaha sepenuh hati”.

(Penulis 2013)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Syukur Alhamdulillah, karya kecil ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan kasih sayang yang tulus serta doa yang selalu mengiringi setiap langkahku. Semoga karya ini bisa menjadi tanda baktiku pada kalian. Sepanjang hidupku aku ingin membahagiakan kalian.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.

**Strategi Promosi Wisata Pada
Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga
Kabupaten Temanggung**

Oleh:
Farida Robithoh Widyasti
NIM. 08402244038

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk; 1) mendeskripsikan pelaksanaan strategi promosi wisata; 2) mendeskripsikan faktor pendukung strategi promosi wisata; 3) menganalisis hambatan strategi promosi wisata; 4) mendeskripsikan langkah yang ditempuh untuk mengatasi hambatan strategi promosi wisata. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung.

Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Informan penelitian utama adalah Kepala Bagian Pemasaran, informan pendukung adalah kepala Seksi Pengembangan Obyek dan Sarana Wisata serta Kepala Pembinaan Usaha dan Pemasaran Wisata. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data yaitu triangulasi sumber data dan metode.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa; 1) pelaksanaan strategi promosi wisata sudah berjalan baik, walaupun belum sepenuhnya optimal; 2) pengembangan wisata di Temanggung di dukung oleh program dinas terkait berupa kegiatan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja) dalam mempromosikan wisata menggunakan alat atau media promosi, seperti media cetak, media elektronik, media promosi dan pameran wisata; 3) pengembangan wisata di Temanggung ternyata memiliki beberapa hambatan antara lain: obyek wisata belum ditata dan dikelola dengan baik, alokasi anggaran dari pemerintah daerah yang masih terbatas, dan belum adanya bagian khusus yang menangani masalah promosi wisata, misalnya bagian *public relations*; 4) dinas terkait dan para *stakeholder* dunia pariwisata menempuh beragam cara untuk mengatasi berbagai kendala yang ditemui antara lain: mengoptimalkan sumber daya yang ada serta menjalin kerjasama dengan pihak/instansi/lembaga lain untuk mengembangkan pariwisata di Temanggung. Hal ini terbukti berhasil, berdasarkan data yang ada tahun 2010 jumlah wisatawan 258.467. Tahun 2011 mengalami kenaikan menjadi 314.963 orang.

Kata kunci: Strategi Promosi, Pariwisata, dan Disbudparpora.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Strategi Promosi Wisata pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan dan bimbingannya yang telah diberikan terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta atas izin yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Kajur Pendidikan Administrasi Perkantoran, Kaprodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Sudaryanto, M.Si. Narasumber dan Penguji Utama yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Purwanto, MM., M.Pd. Ketua Penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Subekti Prijono, Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung yang telah member izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Sari, Kepala Bidang Pariwisata yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap pegawai Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

9. Ayah dan Ibundaku yang selalu memanjatkan doa dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kakak-kakakku (mas Dai, mbak Yuli, mas Gatot, mbak Ovi, mas Zizin dan mbak Lina) yang selalu memberikan doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Mas Bkti Nugroho yang selalu memberikan doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
12. Semua teman-teman ADP 2008, terima kasih atas bantuan, saran dan dorongannya dalam penulisan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu selama penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 1 Mei 2013

Peneliti

Farida Robithoh Widyasti
NIM. 08402244038

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	 9
A. Deskripsi Teori	9
1. Pariwisata.....	9
a. Pengertian Pariwisata	9
b. Ciri-ciri Pariwisata	10
c. Tujuan Pariwisata	11
2. Strategi Promosi.....	12
a. Pengertian Strategi Promosi.....	12

b. Tujuan Strategi Promosi.....	13
c. Sasaran Promosi	15
d. Media Promosi	15
e. Komunikasi Pemasaran dalam Promosi.....	18
3. Kaitan Pariwisata dan Strategi Promosi.....	22
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Pertanyaan Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Informan Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	31
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Deskripsi Tempat Penelitian.....	34
a. Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung.....	34
b. Visi dan Misi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung.....	36

c. Tujuan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung	37
d. Sasaran-sasaran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung.....	37
e. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab di Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung	38
2. Deskripsi Data Penelitian.....	51
a. Pelaksanaan Strategi Promosi Wisata	51
b. Faktor Pendukung Promosi Wisata.....	59
c. Faktor Penghambat Promosi Wisata	60
d. Upaya Mengatasi Hambatan Promosi Wisata.....	62
B. Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

	Halaman
TABEL.....	70
Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Temanggung.....	70
GAMBAR	26
Alur Kerangka Pikir.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1	76
A. Pedoman observasi	77
B. Pedoman wawancara	79
C. Dokumentasi.....	80
LAMPIRAN 2	88
Surat Ijin Penelitian	89

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang memiliki banyak keragaman, baik dari segi adat, budaya, agama, suku dan bahasa sehingga negara Indonesia adalah negara yang kaya dengan sumber daya alamnya. Sumber daya alam tersebut jika dikelola dengan baik dapat dijadikan sebagai potensi untuk memakmurkan rakyat dan memajukan bangsa Indonesia. Salah satunya yang dapat dikembangkan adalah dalam bidang kepariwisataan. Seiring berjalannya waktu, pariwisata di Indonesia saat ini telah tumbuh dan berkembang dengan baik.

Sektor pariwisata merupakan alternatif pemasukan bagi pendapatan daerah maupun bagi devisa negara, bahkan bagi negara-negara maju sekalipun pariwisata serius untuk dikembangkan. Terkait dengan hal itu, dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 9 Tahun 1990 menyatakan bahwa kepariwisataan mempunyai peranan penting untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperbesar pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat serta memupuk rasa cinta tanah air, memperkaya kebudayaan nasional dan memantapkan pembinaannya dalam rangka memperkuat jati diri bangsa dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Sejalan dengan perkembangan dunia pariwisata saat ini telah terdapat banyak biro perjalanan wisata. Tugas dari biro perjalanan wisata adalah menangani kunjungan para wisatawan ke berbagai daerah tujuan wisata baik wisata dalam negeri atau luar negeri. Semakin banyaknya pihak yang terjun dalam usaha biro perjalanan wisata akan menunjang kemajuan pariwisata di Indonesia.

Menurut Ketua *Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies* (ASITA) Daerah Istimewa Yogyakarta, Edwin Ismedi Himna mengemukakan bahwa keberadaan bangunan cagar budaya terutama di Kotagede Yogyakarta selama ini menjadi aset tak ternilai harganya. Termasuk menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke Yogyakarta. Terdapat kesan yang berbeda saat wisatawan menginjakkan kaki di Yogyakarta, terutama kesan Yogyakarta sebagai kota perjuangan yang masih banyak ditemukan gedung peninggalan masa lampau. Keberadaan bangunan cagar budaya harus dilestarikan dan dikembangkan dengan baik agar dunia pariwisata Yogyakarta bisa semakin berkembang. (Kedaulatan Rakyat, 19 Januari 2013, hal 19).

Pariwisata yang dimiliki Yogyakarta mempunyai keistimewaan tersendiri dalam menarik wisatawan yang berkunjung, sehingga tidak berbeda jauh dengan Kabupaten Temanggung. Kabupaten Temanggung yang terletak di Propinsi Jawa Tengah juga memiliki keunikan pariwisata dan budaya tersendiri. Keunikan tersebut merupakan daya tarik pariwisata yang berupa wisata alam, seperti air terjun, hutan dan bukit. Wisata buatan, seperti *water*

park dan monumen. Wisata budaya, seperti candi dan prasasti. Sedangkan wisata minat khusus, seperti pendakian gunung. (Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung, 17 Oktober 2012)

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga (Dinas Budparpora) Kabupaten Temanggung merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang kebudayaan dan kepariwisataan dan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan rumah tangga Pemerintah Daerah di bidang kepariwisataan. Pelaksanakan tugas Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga adalah berusaha meningkatkan daya tarik wisata yang diharapkan akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, sehingga Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga dapat menyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) sesuai target yang dibebankan oleh pemerintah Kabupaten Temanggung. Karena itu diperlukan suatu langkah nyata dalam menjalin saling pengertian dan kepercayaan dengan berbagai pihak dalam mengenalkan potensi wisata dan menarik wisatawan agar berkunjung. (Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung, 17 Oktober 2012)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung pada tanggal 17 Oktober 2012, mengenai jumlah kunjungan wisatawan, terlihat adanya ketidakstabilan jumlah wisatawan dari tahun ke tahun. Ketidakstabilan tersebut terhitung mulai tahun 2007 dengan jumlah kunjungan di Temanggung adalah 105.544

orang. Kemudian turun menjadi 81.510 orang pada tahun 2008. Tahun 2009 mengalami banyak kenaikan menjadi 289.305 orang. Kemudian turun lagi menjadi 258.467 orang pada tahun 2010. Tahun 2011 mengalami kenaikan lagi menjadi 341.963 orang.

Secara umum, jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Temanggung terjadi penurunan pada tahun 2007-2008 sebesar 12,8%, kemudian terjadi kenaikan jumlah kunjungan wisatawan yang cukup pesat pada tahun 2008-2009 sebesar 56%, tahun 2009-2010 mengalami penurunan kembali sebesar 5,6% dan terjadi kenaikan kembali sebesar 13,9% pada tahun 2010-2011. Hingga saat ini jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Temanggung belum merata pada keseluruhan obyek wisata yang ada. Hal tersebut dikarenakan belum dikenalnya obyek-obyek wisata lain di Temanggung.

Faktor lain yang menjadi persoalan adalah akses transportasi menuju obyek wisata masih kurang mendukung. Kurang mendukungnya akses transportasi ini disebabkan oleh kurangnya petunjuk jalan menuju obyek wisata. Faktor selanjutnya yang menjadi persoalan adalah kurangnya fasilitas pendukung yang dimiliki di obyek wisata. Misalnya, kurangnya penjaga keamanan di beberapa obyek wisata, kurangnya rumah makan dan kamar mandi atau toilet umum di sekitar obyek wisata.

Sejalan dengan persoalan obyek wisata di Kabupaten Temanggung dalam usaha meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, maka keberadaan *public relations* pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga sangat diperlukan. Adanya bagian tersendiri yang khusus menangani masalah

public relations akan lebih meningkatkan pelaksanaan komunikasi efektif yang akan mendukung pelaksanaan strategi promosi wisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung.

Pelaksanaan fungsi *public relations* oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung berada dalam tanggung jawab bidang pembinaan usaha dan pemasaran wisata. Bidang pembinaan usaha dan pemasaran wisata melaksanakan berbagai upaya meliputi komunikasi, melakukan pemasaran, pengelolaan dan penyebarluasan informasi potensi pariwisata dan membangun kerjasama. Banyaknya faktor tersebut menyebabkan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga harus dapat mengelola pariwisata yang ada di Temanggung dengan baik.

Peningkatan arus kunjungan wisatawan pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung membutuhkan perhatian, kerjasama dan dukungan dari semua pihak baik dari masyarakat dan pemerintah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui “**Strategi Promosi Wisata Pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan penyelenggaraan promosi wisata di Kabupaten Temanggung, yaitu:

1. Masih terdapat obyek-obyek wisata yang belum dikenal oleh masyarakat.

2. Akses transportasi menuju obyek wisata kurang mendukung.
3. Kurangnya fasilitas pendukung yang dimiliki di obyek wisata.
4. Belum ada bagian atau departemen yang khusus menangani *public relations*.
5. Penggunaan media yang digunakan dalam kegiatan promosi belum maksimal sehingga kurang mengena kepada sasaran.
6. Strategi promosi dalam pemasaran pariwisata belum optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dan dengan mempertimbangkan keterbatasan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada masalah kurang optimalnya strategi promosi wisata.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi promosi wisata yang dilakukan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung?
2. Apa sajakah faktor pendukung strategi promosi wisata pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung?
3. Bagaimana hambatan yang dialami Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung dalam melakukan promosi wisata?
4. Bagaimana langkah yang ditempuh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung dalam menangani berbagai hambatan tersebut?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan strategi promosi wisata pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung strategi promosi wisata pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung.
3. Untuk menganalisis hambatan strategi promosi wisata pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung.
4. Untuk mendeskripsikan upaya yang ditempuh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung dalam menangani berbagai hambatan tersebut.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis dan pengembangan studi manajemen pemasaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan serta dapat menjadi wahana pengembangan ide-ide ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen pemasaran.

b. Bagi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya peningkatan strategi promosi dan pemasaran wisata.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk menambah referensi perpustakaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan-bahan bagi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran khususnya dan pihak yang berkepentingan untuk bahan penelitian sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pariwisata

a. Pengertian Pariwisata

Pariwisata berasal dari bahasa *sansekerta* “*pari*” yang berarti hal atau banyak melakukan dan kata “*wisata*” yang berarti perjalanan. Jadi pariwisata adalah perjalanan atau banyak melakukan perjalanan.

Pengertian pariwisata menurut Salah Wahab (2003: 143) bahwa:

Pariwisata merupakan perpindahan sementara organisasi dari bermacam-macam tempat tinggal, iman dan agama, dan yang mempunyai pola hidup yang berbeda, beragam harapan, banyak jenis kesukaan dan hal-hal yang tidak disukai, serta motivasi-motivasi yang tidak dapat dibuat standarnya karena kesemuanya ini adalah ungkapan pikairan dan endapan perasaan serta tingkah laku yang berubah dalam jangka panjang menurut tempat dan waktu.

Menurut Hari Karyono (1997: 15) memberikan definisi secara umum dan secara teknis mengenai pariwisata bahwa:

Secara umum, definisi pariwisata adalah keseluruhan kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk mengatur mengurus dan melayani kebutuhan wisatawan. Sedangkan definisi secara teknis, bahwa pariwisata merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia baik secara perorangan maupun kelompok di dalam wilayah negara sendiri atau negara lain. Kegiatan tersebut dengan menggunakan kemudahan, jasa dan faktor penunjang lainnya yang diadakan oleh pemerintah ataupun masyarakat agar dapat mewujudkan keinginan wisatawan.

Menurut Gamal Suwanto (1997: 27) istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan berusaha atau mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut dan untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan yang bersifat sementara yang dilakukan perorangan maupun kelompok untuk menikmati perjalanan tersebut dan untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

b. Ciri-ciri Pariwisata

Melakukan perjalanan ditentukan oleh keinginan yang mendorong seseorang untuk bepergian ke daerah yang akan dituju. Melakukan perjalanan wisata adalah hal yang menyenangkan dan disukai oleh semua orang. Oleh sebab itu, Menurut Desky (1999: 6), ciri-ciri pariwisata yaitu sebagai berikut:

- 1) Berupa perjalanan keliling yang kembali lagi ke tempat asal.
- 2) Pelaku perjalanan hanya tinggal untuk sementara waktu.
- 3) Perjalanan tersebut telah direncanakan terlebih dahulu.
- 4) Ada organisasi atau orang yang mengatur perjalanan tersebut.
- 5) Terdapat unsur-unsur produk wisata.
- 6) Ada tujuan yang ingin dicapai dari perjalanan wisata tersebut.
- 7) Biaya perjalanan diperoleh dari negara asal.
- 8) Dilakukan dengan santai.

Sedangkan menurut Oka A. Yoeti (1996: 118), menyatakan ciri-ciri pariwisata sebagai berikut:

- 1) Perjalanan itu dilakukan untuk sementara waktu.
- 2) Perjalanan itu dilakukan dari suatu tempat ke tempat lainnya.
- 3) Perjalanan itu, walaupun apa bentuknya harus selalu dikaitkan dengan pertamasyaan atau rekreasi.
- 4) Orang yang melakukan tersebut tidak mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya dan semata-mata sebagai konsumen di tempat tersebut.

Kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri pariwisata yaitu berupa perjalanan keliling atau dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain dan perjalanan hanya dilakukan untuk sementara waktu agar individu atau kelompok mendapatkan rasa kepuasan.

c. Tujuan Pariwisata

Menentukan tujuan adalah langkah awal dari perencanaan agar ketika kegiatan dilaksanakan bisa sesuai dengan apa yang diinginkan. Seseorang dalam melakukan perjalanan pasti memiliki tujuan yang diinginkan. Menurut Desky (1999: 8) tujuan pariwisata, yaitu sebagai berikut:

- 1) Keinginan bersantai
- 2) Keinginan mencari suasana lain
- 3) Memenuhi rasa ingin tahu
- 4) Keinginan berpetualang
- 5) Keinginan mencari kepuasan

Menurut Kesrul (2003: 6) tujuan dari pariwisata yaitu:

- 1) Ingin bersantai, bersuka ria, *rileks* (lepas dari rutinitas)
- 2) Ingin mencari suasana baru atau suasana lain
- 3) Memenuhi rasa ingin tahu untuk menambah wawasan

- 4) Ingin berpetualang dan mencari pengalaman baru
- 5) Mencari kepuasan dari yang sudah didapatkan

Kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pariwisata adalah untuk bersantai, mencari suasana baru, memenuhi rasa ingin tahu, ingin berpetualang dan mencari kepuasan ketika berwisata.

2. Strategi Promosi

a. Pengertian Strategi Promosi

Promosi merupakan salah satu variabel di dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk atau jasanya. Agar promosi berjalan efektif, perusahaan harus menyusun strategi dalam memasarkan produknya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi adalah ilmu siasat perang, rencana cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Pengertian promosi menurut Basu Swastha dan Irawan (1983: 349) adalah “arus informasi atau persuasi satu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran”. Menurut Indriyo Gitosudarmo (2008: 285) promosi adalah “kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut”.

Kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi dan promosi saling berhubungan di dalam kegiatan pemasaran. Strategi

promosi merupakan kegiatan komunikasi dengan konsumen yang dilakukan melalui penyampaian pesan tentang kondisi suatu produk. Kegiatan promosi harus direncanakan dengan baik agar tercipta suasana yang kondusif dan konsumen dapat menjadi tahu, kemudian dapat tertarik dan senang pada produk yang dipromosikan. Selanjutnya konsumen diharapkan bersedia untuk mengeluarkan uang atau membeli produk yang dipromosikan tersebut.

b. Tujuan Strategi Promosi

Setiap promosi yang dijalankan tentu memiliki berbagai tujuan yang khusus dilakukan untuk menarik konsumen. Tujuan utama dari kegiatan promosi menurut Basu Swastha dan Irawan (1983: 353), antara lain:

1) Modifikasi Tingkah Laku

Orang-orang melakukan komunikasi selalu mempunyai beberapa alasan, misalnya mencari kesenangan, mencari bantuan, memberikan pertolongan atau instruksi, memberikan informasi, mengemukakan ide dan pendapat. Promosi dari segi lain, berusaha merubah tingkah laku, pendapat dan memperkuat tingkah laku yang ada.

2) Memberitahu

Kegiatan promosi dapat dilakukan untuk memberitahu pasar yang dituju tentang penawaran perusahaan. Sebelum mereka

mengetahui produk dan apa faedahnya maka mereka tidak akan membeli barang atau jasa tersebut. Promosi yang bersifat memberitahu ini juga penting bagi konsumen karena dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk membeli.

3) Membujuk

Promosi yang bersifat membujuk ini diarahkan untuk mendorong pembelian. Sifat membujuk ini akan menjadi dominan jika produk yang bersangkutan mulai memasuki tahap pertumbuhan didalam siklus kehidupan.

4) Mengingatn

Tujuan promosi yang bersifat mengingatn dilakukan untuk mempertahankan merek produk di hati masyarakat dan perusahaan berusaha untuk mempertahankan pembeli yang ada.

Menurut Fandy Tjiptono (1998: 221) tujuan promosi yaitu,

- 1) Menginformasikan produk yang dihasilkan.
- 2) Membujuk pelanggan sasaran.
- 3) Mengingatn para pembeli.

Kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan strategi promosi adalah untuk memberitahu atau menginformasikan, membujuk dan mengingatn pembeli. Oleh karena itu, promosi yang dilakukan oleh lembaga atau perusahaan dapat diarahkan untuk mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap pembeli agar bersedia membeli. Perusahaan juga dapat mengadakan promosi lanjutan untuk

meningkatkan pembeli tentang pengalamannya yang baik sehingga dapat membantu dalam mengkonfirmasi keputusannya.

c. Sasaran Promosi

Sasaran merupakan orang-orang atau kelompok yang menjadi target komunikasi oleh suatu organisasi karena pihak tersebut dianggap memiliki pengaruh secara langsung maupun tidak langsung dalam pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Onong Uchjana Effendy (1992: 10) menyebutkan bahwa sasaran promosi meliputi dua hal, yaitu:

a) Publik *intern*

Semua orang yang bekerja pada organisasi, beberapa diantaranya adalah pegawai dari tingkatan paling atas sampai tingkat terendah, para pemegang saham dan serikat kerja.

b) Publik *ekstern*

Orang-orang di luar organisasi yang ada kaitannya dengan kegiatan organisasi.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sasaran promosi yaitu terdiri dari publik *intern* dan publik *ekstern*. Sasaran adalah target kegiatan komunikasi timbal balik dengan penjual sehingga promosi harus dilakukan dengan baik terhadap sasaran promosi agar mereka merasa yakin akan produk yang ditawarkan tersebut.

d. Media Promosi (*Promotion Mix*)

Berkaitan dengan promosi maka akan berkaitan dengan berbagai kegiatan dan model yang memiliki berbagai unsur yang

dapat dikombinasikan, kondisi ini dinamakan media promosi (*promotional mix*). Menurut Basu Swastha dan Irawan (1983: 349) memberikan definisi sebagai berikut:

Promotional mix adalah kombinasi strategi yang paling baik dari variabel-variabel periklanan, *personal selling* dan alat promosi yang lain, yang semuanya direncanakan untuk mencapai tujuan program penjualan.

Keterangan variabel *promotional mix* menurut Basu Swastha dan Irawan (1983: 349) di atas, antara lain:

1) Periklanan

Adalah bentuk presentasi dan promosi non pribadi tentang ide, barang, dan jasa yang dibayarkan oleh sponsor tertentu.

2) *Personal Selling*

Adalah presentasi lisan dalam suatu percakapan dengan satu calon pembeli atau lebih yang ditujukan untuk menciptakan penjualan.

3) Publisitas

Adalah pendorongan permintaan secara non pribadi untuk suatu produk, jasa, atau ide dengan menggunakan berita *komersial* dalam media massa dan sponsor tidak dibebani sejumlah bayaran secara langsung.

4) Promosi Penjualan

Adalah kegiatan pemasaran, selain *personal selling*, periklanan dan publisitas yang mendorong pembelian konsumen dan efektifitas pengecer. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain: peragaan, pertunjukan atau pameran, dan demonstrasi.

Menurut Rambat Lupiyoadi (2006: 120) memberikan definisi sebagai berikut:

Perangkat promosi mencakup aktivitas periklanan, *personal selling*, promosi penjualan, *public relation*, informasi dari mulut ke mulut (*word of mouth*), *direct marketing* dan publikasi.

Keterangan variabel *promotional mix* menurut Rambat Lupiyoadi (2006: 120) di atas, antara lain:

a) Periklanan

Merupakan salah satu bentuk dari komunikasi impersonal yang digunakan oleh perusahaan barang atau jasa. Peranan periklanan dalam pemasaran jasa adalah untuk membangun kesadaran terhadap keberadaan jasa yang ditawarkan, menambah pengetahuan konsumen tentang jasa yang ditawarkan, membujuk konsumen untuk membeli atau menggunakan jasa tersebut dan membedakan diri perusahaan satu dengan perusahaan lain yang mendukung *positioning* jasa.

b) Penjualan Perorangan (*Personal Selling*)

Penjualan perseorangan mempunyai peranan penting dalam pemasaran jasa, karena interaksi secara personal antara penyedia jasa dan konsumen sangat penting, jasa disediakan oleh orang bukan mesin dan orang merupakan bagian dari produk jasa.

c) Promosi Penjualan

Adalah semua kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan arus barang atau jasa dari produsen sampai pada penjualan akhirnya.

d) Hubungan Masyarakat (*Public Relation*)

Merupakan kiat pemasaran lainnya, dimana perusahaan tidak hanya harus berhubungan dengan pelanggan, pemasok dan penyalur, tetapi juga harus berhubungan dengan kumpulan kepentingan publik yang lebih besar.

e) Informasi dari Mulut ke Mulut (*Word of Mouth*)

Dalam hal ini peranan orang sangat penting dalam mempromosikan jasa. Pelanggan akan berbicara kepada pelanggan lain yang berpotensi tentang pengalamannya dalam menerima jasa tersebut, sehingga informasi dari mulut ke mulut ini sangat besar pengaruhnya terhadap pemasaran jasa dibandingkan dengan aktivitas komunikasi lainnya.

f) Pemasaran Langsung (*Direct Marketing*)

merupakan unsur terakhir dalam bauran komunikasi dan promosi.

Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bauran promosi merupakan kegiatan yang terdiri dari periklanan, *personal selling*, promosi penjualan dan publikasi yang semuanya direncanakan untuk mencapai tujuan program penjualan.

e. Komunikasi Pemasaran Dalam Promosi

Sebagai dasar kegiatan pengembangan promosi adalah kegiatan komunikasi. Komunikasi merupakan suatu proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain. Komunikasi pemasaran menurut Basu Swastha dan Irawan(1983: 345) adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh pembeli dan penjual, dan merupakan kegiatan yang membantu dalam pengambilan keputusan di bidang pemasaran serta mengarahkan pertukaran agar lebih memuaskan dengan cara menyadarkan semua pihak untuk berbuat lebih baik.

Menurut Indriyo Gitosudarmo (2008: 295) komunikasi efektif meliputi langkah-langkah, antara lain:

1) Mengidentifikasi Target Audiens

Komunikasi ini dapat efektif apabila sasarannya jelas. Dalam hal ini sasarannya adalah pembeli potensial, pemakai, penentu keputusan serta pihak-pihak yang dapat memberi pengaruh dalam proses keputusan pembelian.

2) Menentukan Respon yang Diinginkan

Respon yang diinginkan bagi setiap pemasar adalah pembelian saat itu juga, namun juga tidak memungkinkan dapat terjadi pembelian untuk masa yang akan datang. Hal ini disebabkan jalan untuk mengadakan pembelian tersebut melalui proses yang tidak singkat bagi konsumen untuk menentukan keputusan membeli. Tahap-tahap kesiapan pembeli, yaitu berupa tahap kesadaran,

tahap pengetahuan, tahap menyukai, tahap preferensi, tahap keyakinan dan tahap pembelian.

3) Perancangan Pesan

Setelah tanggapan yang diinginkan sudah diketahui atau sudah didapatkan, perusahaan perlu menyusun pesan yang tepat. Pesan ini harus menarik dan mampu membangkitkan minat serta keinginan kuat untuk membeli. Persoalan yang muncul pada perancangan pesan, yaitu berupa apa yang hendak dikatakan (isi pesan), bagaimana menyampaikan pesan secara logis (struktur pesan), bagaimana menyampaikan secara simbolik (format pesan), memilih media, memilih penghubung sumber komunikasi dan memilih umpan balik.

Menurut Basu Swastha dan Irawan (1983: 345) tahap-tahap individu dalam melakukan komunikasi efektif, antara lain:

1) Kesadaran

Pembeli mengetahui tentang suatu produk tetapi mereka kurang paham akan produk tersebut. Contohnya mereka tidak mengetahui tentang kegunaan produk tersebut atau bagaimanakah memakainya.

2) Minat

Jika seorang pembeli berminat, maka dia akan berusaha mengumpulkan informasi dan fakta tentang produk yang bersangkutan.

3) Evaluasi

Pembeli akan menguji mentalnya dengan menerapkan produk tersebut ke dalam kondisi pribadinya.

4) Percobaan

Pembeli dapat membeli produk tersebut untuk mencoba penggunaannya. Jika pembeli tidak dapat mencoba lebih dulu karena mungkin terlalu mahal atau sulit diperoleh, maka ada kemungkinan menemui beberapa kesulitan di kemudian hari.

5) Keputusan

Pembeli harus dapat mengambil keputusan dengan baik untuk menerima atau menolaknya. Jika dalam tahap evaluasi dan percobaan penggunaannya maka pembeli akan merasa puas dan kemungkinan besar akan menerima produk tersebut.

6) Konfirmasi

Meskipun pembeli telah mengambil keputusan untuk menerima suatu produk, namun ia tetap dapat mempertimbangkannya kembali keputusannya dan berusaha mencari informasi yang dapat memperkuat keputusannya.

Kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah komunikasi efektif meliputi adanya keputusan, kesadaran, minat dan adanya konfirmasi pembelian. Komunikasi pemasaran merupakan suatu proses pertukaran informasi antara dua arah antara pihak-pihak atau lembaga-lembaga yang terlibat dalam pemasaran. Jadi semakin baik komunikasi pemasaran yang tercipta, maka akan mendatangkan kepuasan yang semakin tinggi bagi semua pihak yang terlibat didalamnya. Maka kegiatan promosi selalu berkaitan dengan kegiatan komunikasi yang efektif.

3. Kaitan Pariwisata dan Strategi Promosi

Pariwisata selalu berhubungan dengan kebutuhan naluri manusia untuk mengetahui, mencari, mempelajari dan menikmati sesuatu yang tidak ditemui di tempat tinggalnya. Pariwisata menurut Pendit Nyoman S (2002: 35), menyatakan bahwa:

Pariwisata adalah sejumlah hubungan-hubungan dan gejala-gejala yang dihasilkan dari tinggalnya orang-orang asing, asalkan tinggalnya mereka itu tidak menyebabkan timbulnya tempat tinggal serta usaha-usaha yang bersifat sementara atau permanen sebagai usaha mencari kerja penuh.

Strategi promosi menurut Kotler dan Amstrong (2001: 74) adalah kreativitas mengkomunikasikan keunggulan produk serta membujuk pelanggan sasaran.

Jadi pariwisata dan strategi promosi mempunyai keterkaitan, karena dengan strategi promosi yang baik dan cocok akan memberikan pengaruh yang baik bagi kepariwisataan dalam menarik wisatawan yang

berkunjung dan sebaliknya strategi promosi yang kurang terhadap pariwisata akan berdampak pada menurunnya wisatawan yang berkunjung.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Gunaning Garjito Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2005, dengan judul “Strategi Promosi Wisata Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gunungkidul”. Hasil penelitian ini meliputi pemetaan masalah pariwisata di Kabupaten Gunungkidul dengan analisis SWOT kemudian dilanjutkan membuat Rencana Strategis (Renstra) sebagai rencana jangka panjang tentang pengembangan pariwisata dengan memperbaiki *image* Kabupaten Gunungkidul. Rencana Kerja (Renja) sebagai rencana jangka pendek meliputi penyebaran informasi obyek wisata melalui media atau alat promosi, promosi wisata keluar daerah, promosi bersama pihak lain dan peningkatan kesadaran masyarakat. Media atau alat promosi yang digunakan adalah periklanan, penggunaan internet, kehumasan, promosi dan pameran wisata terpadu. Adapun faktor pendukung promosi wisata adalah jadwal pameran di dalam dan luar negeri sudah tersusun dengan baik, daerah tujuan sangat mendukung dan jalinan kerjasama yang baik dengan beberapa pihak. Faktor penghambat promosi wisata antara lain

Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) belum ditata dengan baik, akses jalan kesejumlah ODTW masih terlalu sempit, jarak antar ODTW yang terlalu jauh, promosi belum bisa dilakukan secara besar-besaran dan animo dari sebagian calon wisatawan dalam rangkaian promosi keluar daerah kurang. Perbedaan dengan hasil penelitian skripsi saya adalah mengenaistrategi promosi wisata pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Indria Desy Rachmawati Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2005, dengan judul “Strategi *Public Relations* Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gunungkidul”. Hasil penelitian ini meliputi diantaranya: 1) Memperbaiki *image* Kabupaten Gunungkidul; 2) Memperbaiki pola pikir masyarakat sekitar; 3) Menjalin hubungan kerjasama yang harmonis dengan para pihak-pihak terkait; 4) Memperkenalkan keunggulan pariwisata di Gunungkidul. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi *public relations* Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gunungkidul adalah adanya kerjasama yang baik antara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gunungkidul dengan pelaku pariwisata dan adanya dukungan dari pegawai atau dari publik *intern* dengan ikut serta memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Faktor penghambatnya adalah terbatasnya tenaga *public relations* yang dimiliki Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gunungkidul. Perbedaan dengan hasil penelitian skripsi saya adalah

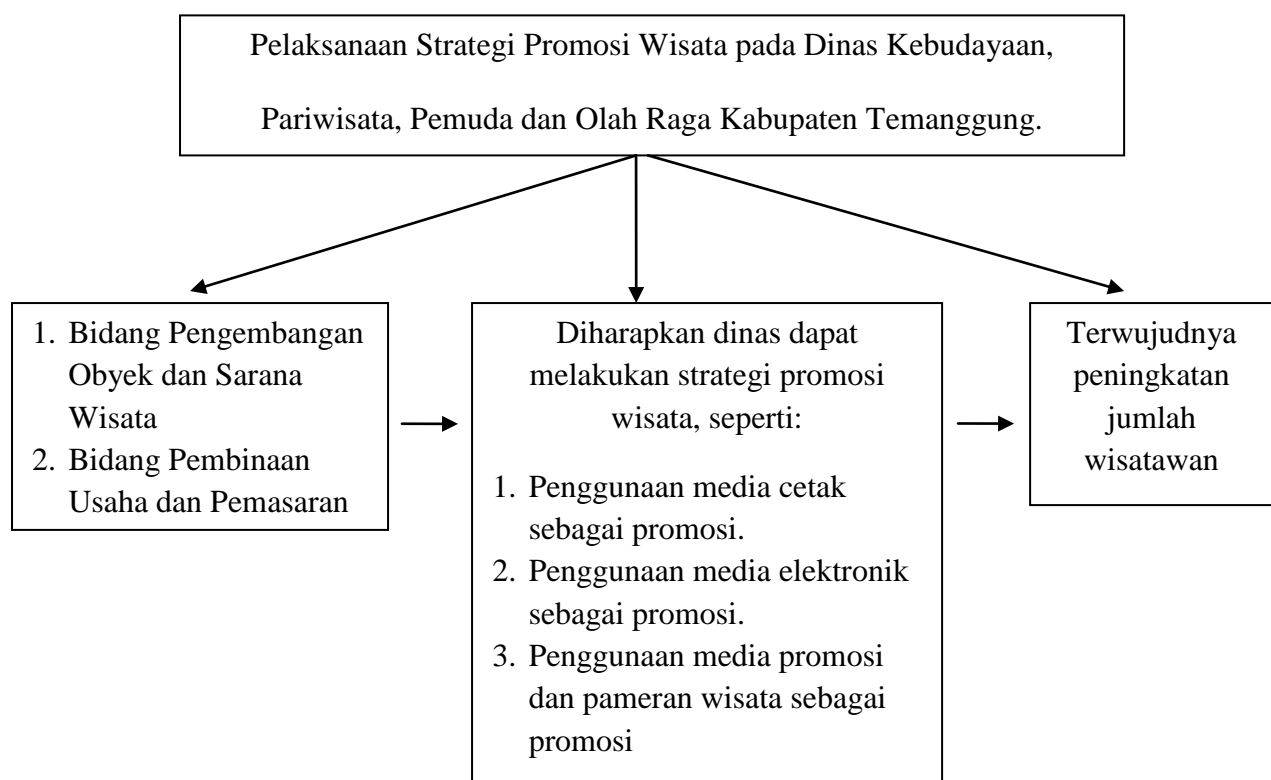
mengenai strategi promosi wisata pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung.

C. Kerangka Pikir

Pariwisata sebagai industri semakin berkembang dengan dibuktikan semakin banyaknya hotel, rumah makan dan biro perjalanan. Pariwisata dinilai dapat memberikan kontribusi terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budayabangsa seperti, memberikan kesempatan kerja bagi orang-orang terampil di bidang pariwisata dan pendapatan negara dari sektor pajak dan devisa semakin bertambah. Terkait dengan berbagai macam permasalahan mengenai pengembangan pariwisata adalah mengenai promosi pariwisata, tata kelola obyek wisata dan terbatasnya dana yang dianggarkan. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga harus dapat mengelola pariwisata yang ada di Temanggung dengan baik.

Pelaksanaan strategi promosi wisata pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung masih berada dalam tanggung jawab bidang pembinaan usaha dan pemasaran wisata. Agar pelaksanaan strategi promosi wisata pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung dapat terlaksana dengan baik dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, makahal yang perlu dilakukan yaitu dengan melakukan promosi lebih baik lagi dan membangun kerjasama yang baik dengan berbagai pihak untuk mendukung pelaksanaan strategi promosi wisata pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung.

Berdasarkan penjelasan kerangka pikir singkat, dapat dibuat pada bagan alur berikut:



Gambar: Alur Kerangka Pikir

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan?

2. Apakah faktor pendukung pelaksanaan strategi promosi pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung?
3. Apakah faktor penghambat pelaksanaan strategi promosi pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung?
4. Apakah upaya untuk mengatasi hambatan strategi promosi pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggali fakta tentang strategi promosi wisata pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung.

Data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat kemudian ditarik suatu kesimpulan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung yang beralamatkan di Jalan Jenderal Sudirman No. 24 Temanggung. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 1 – 6 Maret 2013.

C. Informan Penelitian

Pemilihan informan dalam penelitian ini didasarkan pada orang-orang yang dipandang mampu memberikan informasi yang selengkap-lengkapya dan berkaitan dengan bidang yang diteliti, sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya. Informan penelitian utama adalah Kepala Bidang Pariwisata dan informan pendukung adalah Kepala Seksi Pengembangan

Obyek dan Sarana Wisata dan Kepala Pembinaan Usaha dan Pemasaran Wisata.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang lengkap dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan mengamati kegiatan promosi dan kegiatan-kegiatan lain di Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung, yang meliputi berbagai agenda kegiatan yang telah dijadwalkan dinas pariwisata, yang meliputi program peningkatan pengembangan dan pengelolaan budaya, peningkatan sarana dan prasarana pengembangan budaya daerah, peningkatan obyek wisata unggulan dan meningkatkan mutu sarana dan prasarana pariwisata, serta peningkatan kerjasama dibidang pariwisata.

Pengamatan ini dilakukan selama kunjungan di Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung dan tidak hanya sekali, tetapi dilakukan selama pengumpulan data berlangsung. Pengamatan ini juga dilakukan untuk mengamati berbagai hal yang ditemui di lingkungan dinas, misalnya kondisi bangunan dinas pariwisata dan obyek wisata di kabupaten Temanggung, kelengkapan media promosi, dan kinerja pegawai.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan percakapan yang berisi maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dalam penelitian dilakukan dengan teknik wawancara mendalam. Peneliti dapat bertanya kepada informan tentang fakta suatu peristiwa disamping opini mereka tentang peristiwa yang ada. Peneliti juga dapat meminta informan untuk mengetahui pendapatnya dan menggunakannya sebagai dasar penelitian selanjutnya.

Jenis pertanyaannya adalah *open ended* dan mengarah pada kedalaman informasi guna menggali pandangan subyek yang diteliti mengenai banyak hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut. Pihak yang diwawancarai adalah Kepala Seksi Pengembangan Obyek dan Sarana Wisata, Kepala Pembinaan Usaha dan Pemasaran Wisata, perwakilan masyarakat Temanggung dan pengunjung obyek wisata di kabupaten Temanggung.

Wawancara ini dilakukan berulang-ulang pada informan yang sama dengan pertanyaan semakin terfokus pada suatu masalah sebagai informasi yang dikumpulkan semakin terinci mendalam. Pelaksanaan wawancara ini antara lain strategi promosi wisata, faktor pendukung, hambatan mempromosikan obyek wisata dan langkah penyelesaian menangani berbagai hambatan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk arsip atau buku yang mendukung penelitian. Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil laporan-laporan dan keterangan-keterangan tertulis, tergambar, terekam maupun tercetak yaitu struktur organisasi, gambaran umum Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung dan data-data mengenai pariwisata Kabupaten Temanggung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumen-dokumen dan hasil observasi dalam penelitian ini dihimpun dan dideskripsikan. Tahap-tahap analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi data kasar yang ada dalam catatan lapangan. Reduksi data ini akan berlangsung terus selama pelaksanaan penelitian dan dalam kegiatan ini data yang tidak berguna atau tidak diperlukan untuk kepentingan kegiatan analisis akan dibuang. Peneliti dalam kegiatan analisisnya akan selalu melakukan reduksi data dari sebelum pengumpulan data di lapangan sampai proses verifikasi selesai dan tidak membutuhkan data baru lagi. Reduksi juga bisa dinyatakan sebagai bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, mengurangi hal-hal yang

tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan akhir dapat dilaksanakan.

2. Penyajian data

Sajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, gambaran dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data disusun berdasarkan pokok-pokok yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan dengan menggunakan kalimat dan bahasa peneliti yang merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca, akan bisa mudah dipahami.

Sajian data dalam penelitian ini selain dalam bentuk narasi kalimat, juga dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar/skema, jaringan kerja, kaitan kegiatan serta tabel sebagai pendukung narasinya. Semuanya itu dirancang guna merakit informasi secara teratur supaya mudah dilihat dan dapat lebih dimengerti dalam bentuknya yang lebih kompak.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan simpulan merupakan komponen analisis yang memberikan penjelasan secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Simpulan yang diperoleh dari penyajian data bersifat sementara sebab masih terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru. Hal ini penting untuk mendapatkan simpulan akhir yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara akademis maupun secara keilmuannya.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara antar informan. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan serta membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Data dapat dikatakan absah apabila terdapat kesamaan atau kecocokan antara jawaban informan yang satu dengan informan yang lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung

Tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 15 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Temanggung, selanjutnya dalam rangka pelaksanaannya ditindak lanjuti dengan Peraturan Bupati Nomor: Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung, berkedudukan sebagai unsur pelaksana otonomi daerah yang dipimpin oleh seorang kepala Dinas berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan dalam bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga;

- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga;
- 3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga;
- 4) Pelaksanaan kebijakan bidang kebudayaan yang meliputi kebudayaan, tradisi, perfilm-an, kesenian, sejarah dan purbakala;
- 5) Perumusan kebijakan pariwisata dan kerjasama kepariwisataan;
- 6) Penerapan ciri khas (*branding*) pariwisata nasional dalam penetapan obyek unggulan pariwisata daerah;
- 7) Pemberian pelayanan perijinan dalam bidang pariwisata dan kebudayaan;
- 8) Peningkatan sumber daya manusia kepariwisataan dan kebudayaan;
- 9) Koordinasi dan pembinaan bidang kepemudaan dan olah raga;
- 10) Pembinaan terhadap UPTD dalam lingkup Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga;
- 11) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga;
- 12) Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga;
- 13) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Visi dan Misi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung

Visi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung adalah bersatu untuk maju dan sejahtera.

Visi tersebut mengandung makna bahwa Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga secara bersama-sama dan bersinergi diarahkan untuk mencapai kondisi yang diinginkan pada akhir perencanaan.

Sedangkan misi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung adalah:

- 1) Meningkatkan fasilitas pendidikan, ketrampilan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka pengembangan kualitas sumber daya manusia.
- 2) Meningkatkan mutu sarana dan prasarana seni budaya, kepariwisataan, pemuda dan olah raga.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas seni budaya tradisional.
- 4) Meningkatkan ketersediaan tempat wisata yang layak kunjung.
- 5) Meningkatkan sumber daya manusia di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga.
- 6) Mengembangkan sistem informasi manajemen kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga.
- 7) Mewujudkan pemuda yang sehat, cerdas, trampil, produktif, inovatif, mandiri, berprestasi, berdaya saing yang dilandasi taqwa.

c. Tujuan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung

Tujuan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung adalah:

- 1) Meningkatkan sarana dan prasarana kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga.
- 2) Meningkatkan mutu seni dan budaya yang berkualitas.
- 3) Meningkatkan prestasi kepemudaan dan olah raga.
- 4) Meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan.
- 5) Meningkatkan daya tarik wisata dengan program peningkatan pengelolaan tempat wisata dan peningkatan pelayanan.

d. Sasaran-sasaran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung

Sasaran-sasaran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung adalah:

- 1) Terwujudnya pemberdayaan budaya daerah

Indikator sasarannya adalah:

- a) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pelaku budaya
- b) Meningkatnya festival seni di obyek wisata
- c) Meningkatnya fasilitas atraksi seni budaya
- d) Terlaksananya revitalisasi kesenian tradisional
- e) Terbinanya upacara adat dan nilai tradisional
- f) Terlaksananya pertunjukan seni budaya daerah

- 2) Meningkatnya pengembangan potensi wisata daerah baik wisata alam agrowisata maupun wisata buatan

Indikator sasarannya adalah:

- a) Meningkatnya kualitas pengelolaan dan saran obyek wisata unggulan
 - b) Meningkatnya arus kunjungan wisatawan
 - c) Meningkatnya kerjasama di bidang pariwisata
 - d) Meningkatnya jumlah promosi wisata
 - e) Jumlah obyek wisata yang dibangun atau dikembangkan
 - f) Jumlah penyelenggaraan even-even kepariwisataan
- 3) Meningkatnya pembinaan kepemudaan dan olah raga

Indikator sasarannya adalah:

- a) Meningkatnya pembinaan organisasi kepemudaan
 - b) Meningkatnya mutu organisasi dan tenaga keolahragaan
 - c) Meningkatnya penyelenggaraan kompetisi olah raga
- 4) Meningkatnya sarana olah raga dan kepemudaan, indikator sasarannya adalah terwujudnya sarana dan prasarana olah raga dan kepemudaan yang memadai.

e. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab di Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung nomor 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas

Daerah Kabupaten Temanggung, susunan organisasi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga terdiri dari:

- 1) Kepala
- 2) Sekretariat
- 3) Bidang Kebudayaan
- 4) Bidang Pariwisata
- 5) Bidang Pemuda dan Olah Raga
- 6) UPTD

Tugas dari masing-masing bagian adalah:

1) Kepala

- a) Melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah dalam bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga;
- b) Merumuskan kebijakan teknis di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga;
- c) Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga;
- d) Mengadakan pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga;
- e) Melaksanakan kebijakan bidang kebudayaan yang meliputi kebudayaan, tradisi perfilman, kesenian, sejarah dan purbakala;

- f) Merumuskan kebijakan pariwisata dan kerjasama kepariwisataan;
- g) Memberikan pelayanan perijinan dalam bidang pariwisata dan kebudayaan;
- h) Meningkatkan sumber daya manusia kepariwisataan dan kebudayaan;
- i) Melaksanakan koordinasi dan pembinaan bidang kepemudaan dan olah raga;
- j) Mengadakan pembinaan terhadap UPTD dalam lingkup Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga;
- k) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga;
- l) Menyelenggarakan kesekretariatan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga;
- m) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2) Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas yang meliputi koordinasi perencanaan, penyusutan program dan penyelenggaraan tugas-tugas bidang secara terpadu, pengelolaan administrasi keuangan, administrasi umum dan kepegawaian.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut sekretariat mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a) Pengkoordinasian penyusunan, pengolahan, dan pelayanan data;
- b) Pengkoordinasian perencanaan, evaluasi, dan pelaporan program atau kegiatan;
- c) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi bidang serta UPTD;
- d) Pengelolaan urusan perencanaan dan pelaporan bidang kesekretariatan;
- e) Pengelolaan urusan keuangan;
- f) Pengelolaan urusan umum dan kepegawaian;
- g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Sekretariat membawahi:

- a) Sub Bagian Perencanaan

Tugasnya adalah melaksanakan sebagian tugas sekretaris yang meliputi perencanaan, penyusunan program, pengendalian, monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Dinas serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh sekretaris.

- b) Sub Bagian Keuangan

Tugasnya adalah melaksanakan sebagian tugas Sekretaris dalam penyusunan rencana anggaran dan belanja Dinas, melaksanakan kegiatan pembendaharaan, verifikasi,

akuntansi dan pertanggung jawaban keuangan Dinas, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh sekretaris.

c) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Tugasnya adalah melaksanakan sebagian tugas Sekretaris dalam pengelolaan administrasi umum, rumah tangga, kearsipan, perlengkapan, dokumentasi, perjalanan dinas, organisasi dan tata laksana, kepegawaian dinas, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh sekretaris.

3) Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas di bidang Kebudayaan.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi yaitu:

- a) Perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan;
- b) Penyusunan rencana induk pengembangan kebahasaan, nilai tradisi atau nilai budaya, perfileman, kesenian, sejarah dan kepurbakalaan;
- c) Pemberian fasilitasi pelestarian dan pengembangan kebahasaan, nilai tradisi atau nilai budaya, sejarah dan kepurbakalaan;
- d) Penetapan kebijakan penulisan sejarah lokal dan sejarah kebudayaan daerah;
- e) Penetapan kebijakan di bidang penanaman nilai-nilai tradisi, pembinaan karakter, pekerti bangsa dan lembaga adat;

- f) Penetapan kebijakan pembinaan dan pengembangan organisasi kebahasaan, nilai tradisi atau nilai budaya, perfileman, kesenian, sejarah dan kepurbakalaan;
- g) Penetapan kebijakan perizinan pendirian organisasi kebudayaan dan penjualan produk budaya;
- h) Pelaksanaan monitoring evaluasi dan pengendalian diri bidang kebudayaan;
- i) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala.

Bidang Kebudayaan membawahi:

- a) Seksi Bahasa, Seni dan Budaya yang mempunyai tugas:
 - (1) Melaksanakan kebijakan dalam bidang kebudayaan;
 - (2) Mengembangkan jaringan informasi kebudayaan;
 - (3) Melaksanakan kebijakan di bidang penanaman nilai-nilai tradisi, pembinaan karakter, pekerti bangsa dan lembaga adat;
 - (4) Melaksanakan koordinasi dengan lembaga adat, masyarakat dan pihak lainnya;
 - (5) Melakukan fasilitasi pengembangan perfilman;
 - (6) Melaksanakan advokasi terhadap lembaga kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan lembaga adat;
 - (7) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pengendalian di bidang pelestarian dan pengembangan kebudayaan;

- (8) Melaksanakan pelestarian dan pengembangan bahasa nasional dan bahasa daerah;
- (9) Melaksanakan penelitian seni budaya asli daerah;
- (10) Melakukan pendataan dan inventarisasi potensi seni budaya;
- (11) Melakukan analisa data dan seni budaya daerah;
- (12) Memberikan penghargaan kepada seniman berjasa;
- (13) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kesenian;
- (14) Melaksanakan program pagelaran seni budaya;
- (15) Melaksanakan peningkatan dan pengembangan produk seni budaya;
- (16) Melaksanakan program peningkatan peran aktifitas sanggar dan organisasi seni budaya;
- (17) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia seni budaya dan atraksi budaya;
- (18) Melaksanakan kebijakan pembinaan perijinan pendirian organisasi kebudayaan dan penjualan produk budaya;
- (19) Melaksanakan kebijakan pembinaan dan pengembangan organisasi kebahasaan, nilai tradisi atau nilai budaya, perfilman, kesenian, sejarah dan kepurbakalaan;
- (20) Melaksanakan pemberian fasilitasi terhadap organisasi kebahasaan, nilai tradisi atau nilai budaya, perfilman, kesenian, sejarah dan kepurbakalaan;

- (21) Melaksanakan program revitalisasi dan rekonstruksi kesenian langka;
 - (22) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang Kebudayaan.
- b) Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan, mempunyai tugas:
- (1) Melaksanakan kebijakan berkaitan dengan sejarah lokal, sejarah wilayah, sejarah nasional dan sejarah kebudayaan;
 - (2) Melaksanakan inventarisasi, dokumentasi dan pemetaan sumber sejarah;
 - (3) Melaksanakan koordinasi dan kemitraan dengan kelompok atau organisasi pelaku sejarah;
 - (4) Melaksanakan inventarisasi, dokumentasi dan pemetaan BCB (Benda Cagar Budaya) dan situs;
 - (5) Melaksanakan kebijakan perlindungan, pemeliharaan situs dan cagar budaya;
 - (6) Melaksanakan hasil ratifikasi konvensi internasional dalam hal kepurbakalaan;
 - (7) Melaksanakan pembinaan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan museum;
 - (8) Melaksanakan penelitian sejarah kepurbakalaan;
 - (9) Melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga atau instansi dan perguruan tinggi dalam hal pengembangan sejarah kepurbakalaan;

- (10) Melaksanakan pemberian imbalan bagi penemu benda cagar budaya di daerah;
- (11) Melaksanakan eskavasi dan rekonstruksi situs;
- (12) Meilingkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia sejarah;
- (13) Pemberian perijinan pendirian organisasi/lembaga sejarah dan kepurbakalaan;
- (14) Melaksanakan program pameran sejarah dan kepurbakalaan;
- (15) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kebudayaan.

4) **Bidang Pariwisata**

Bidang Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang pariwisata.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Bidang Pariwisata mempeunyai fungsi yaitu:

- a) Penyusunan rencana program pengembangan pariwisata;
- b) Penyusunan rencana program pemenuhan sarana dan prasarana pariwisata;
- c) Pengelolaan obyek dan daya tarik pariwisata;
- d) Pernenuhan usaha jasa dan usaha pariwisata;
- e) Pemberian perijinan usaha pariwisata;
- f) Pengembangan pendapatan usaha pariwisata;
- g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang pariwisata membawahi:

- a) Seksi Pengembangan Obyek dan Sarana Wisata, mempunyai tugas
 - (1) Mengelola dan mengembangkan destinasi pariwisata;
 - (2) Mengelola dan mengembangkan data destinasi pariwisata;
 - (3) Merencanakan dan mengembangkan sarana dan prasarana pariwisata;
 - (4) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pariwisata.
- b) Seksi Pembinaan Usaha dan Pemasaran Wisata mempunyai tugas:
 - (1) Melaksanakan promosi obyek dan daya tarik wisata;
 - (2) Mengembangkan informasi pariwisata;
 - (3) Meningkatkan kerja sama promosi pariwisata;
 - (4) Menyusun kebijakan teknis pembinaan usaha pariwisata;
 - (5) Merencanakan dan mengelola usaha jasa dan usaha sarana pariwisata;
 - (6) Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Kepala Bidang Pariwisata.

5) Bidang Pemuda dan Olah Raga

Bidang Pemuda dan Olah Raga mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas di bidang kepemudaan dan olah raga.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a) Perumusan kebijakan teknis di bidang kepemudaan dan keolahragaan;
- b) Pembinaan dan pengelolaan bidang kepemudaan dan keolahragaan
- c) Pelaksanaan kebijakan di bidang kepemudaan dan keolahragaan;
- d) Koordinasi di bidang kepemudaan dan keolahragaan;
- e) Pembinaan dan pengawasan di bidang kepemudaan dan keolahragaan;
- f) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Pemuda dan Olahraga membawahi:

- a) Seksi Kepemudaan

Seksi Kepemudaan mempunyai tugas:

- (1) Mengumpulkan dan mengolah data pengembangan kepemudaan;
- (2) Mempersiapkan rencana kepemudaan;
- (3) Mempersiapkan bimbingan penilaian kegiatan kepemudaan;
- (4) Mempersiapkan bimbingan pelaksanaan pengendalian kegiatan pengembangan kepemudaan;
- (5) Mempersiapkan dan menyebarluaskan pedoman dan

petunjuk pelaksanaan

penyelenggaraan kegiatan pengembangan kepemudaan;

- (6) Menyusun penyelenggaraan kegiatan pengembangan Kepemudaan;
- (7) Melaksanakan kerjasama dengan badan atau instansi yang bergerak dalam bidang Kepemudaan;
- (8) Melaksanakan supervisi, *monitoring* dan pengendalian kegiatan Kepemudaan;
- (9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pemuda dan Olah Raga.

b) Seksi Olahraga

Seksi olah raga mempunyai tugas:

- (1) Mengumpulkan dan mengolah data pengembangan Olah raga;
- (2) Mempersiapkan rencana olah raga;
- (3) Mempersiapkan bimbingan penilaian kegiatan olah raga;
- (4) Mempersiapkan bimbingan pelaksanaan pengendalian kegiatan olah raga;
- (5) Mempersiapkan dan menyebarluaskan pedoman dan petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan pembinaan olah raga;
- (6) Menyusun penyelenggaraan kegiatan olah raga;
- (7) Melaksanakan kerjasama dengan badan atau instansi yang bergerak dalam bidang olah raga;

- (8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pemuda dan Olah raga.

6) UPTD

UPTD membawahi:

a) UPTD Sarana dan Prasarana Olah Raga

UPTD Sarana dan Prasarana Olah Raga merupakan unsur pelaksana operasional Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga yang dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

UPTD Sarana dan Prasarana Olah Raga mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga di bidang sarana dan prasarana olah raga.

UPTD Sarana dan Prasarana Olah Raga mempunyai fungsi:

- (1) Pelaksanaan kebijakan operasional dan pelayanan kepada pengguna sarana dan prasarana olah raga;
- (2) Pelaksanaan segala kegiatan yang berkaitan dengan pemeliharaan ruangan, keindahan, kebersihan, keserasian lingkungan;
- (3) Pelayanan teknis kepada pengguna sarana atau prasarana olah raga;
- (4) Pengelolaan pendapatan daerah dibidang sarana dan

prasarana olah raga;

- (5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah raga.

b) UPTD Obyek Wisata

UPTD Obyek Wisata merupakan unsur pelaksana operasional Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah raga yang dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas, yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah raga dibidang Obyek Wisata.

UPTD Obyek Wisata mempunyai fungsi:

- (1) Penyusunan rencana program pengembangan pariwisata;
- (2) Pengelolaan obyek dan daya tarik pariwisata;
- (3) Pengelolaan usaha jasa dan usaha sarana pariwisata;
- (4) Pengelolaan pendapatan usaha pariwisata;
- (5) Perencanaan dan pengelolaan usaha jasa dan usaha sarana pariwisata;
- (6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Pelaksanaan Strategi Promosi Wisata

Kabupaten Temanggung memiliki berbagai obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Wisata di Temanggung yang sangat

beragam adalah salah satu alasan mengapa Temanggung menarik untuk dikunjungi. Keanekaragaman wisatanya antara lain wisata sejarah, wisata alam, wisata buatan, wisata budaya dan wisata minat khusus. Pemerintah Daerah (Pemda) melalui Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung melakukan berbagai langkah promosi wisata.

Menurut Sari Puspita selaku Kepala Bidang Pariwisata, pihaknya melakukan antara lain:

Strategi promosi yang dilakukan adalah dengan melakukan analisis SWOT terlebih dahulu kemudian menyusun Rencana Strategis dan Rencana Kerja. Selanjutnya kami membagi tugas-tugas (*job description*) kepada seluruh pegawai. Hal ini dilaksanakan agar kerja-kerja promosi wisata bisa berlangsung optimal.

Dari pendapat di atas diketahui bahwa Kepala Bidang Pariwisata berusaha melakukan perencanaan promosi wisata dengan sangat seksama dan cermat. Hal ini dibuktikan, sebelum melakukan kegiatan promosi pihaknya melakukan analisis SWOT. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung juga berusaha profesional dalam membagi tugas-tugas (*job description*) promosi wisata ke para pegawai agar promosi dapat berhasil.

Sementara itu menurut Dyah Fitriani selaku Kepala Seksi Pembinaan Usaha dan Pemasaran Wisata menyatakan strategi promosi yang dilakukan sebagai berikut:

Kami memanfaatkan media sebagai salah satu strategi promosi wisata. Harapannya dengan beragam media tersebut bisa menjangkau semua orang baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain itu, sasaran promosi wisata juga ditujukan untuk pegawai dinas dan obyek wisata serta budaya yang ada di Kabupaten Temanggung.

Media yang digunakan pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung yaitu sebagai berikut:

1) Media cetak

Media cetak yang digunakan adalah menerbitkan brosur, booklet yang dilengkapi dengan *calendar event* selama satu tahun, peta wisata serta informasi dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung yang disampaikan melalui surat kabar.

2) Media elektronik

Media elektronik yang digunakan adalah telephon, radio dan internet di alamat email disbudparpora@temanggung.go.id, pariwisata_tmg@yahoo.com atau di www.temanggungkab.co.id yang memuat informasi seputar Kabupaten Temanggung secara keseluruhan.

3) Promosi dan pameran wisata

Pameran dan promosi wisata diadakan melalui java promo, yaitu Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga

Kabupaten Temanggung bekerjasama dengan 14 kabupaten atau kotadi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung telah melakukan promosi wisata secara modern tidak konvensional. Dinas telah memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam mendukung tugas dan fungsinya. Hal tersebut tentu lebih efektif dan efisien dilakukan di era globalisasi seperti sekarang ini.

Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Budi Surahman selaku kepala Seksi Pengembangan Obyek dan Sarana Wisata, beliau mengemukakan antara lain:

Dalam melaksanakan promosi wisata kami melibatkan semua pihak baik pemerintah, dinas dan masyarakat serta kelompok sadar wisata yang ada di Kabupaten Temanggung. Agar dalam bekerja kita lebih mudah. Hal ini sebagai sebuah konsekwensi dari banyaknya potensi wisata yang dimiliki Kabupaten Temanggung. Kami jujur tidak bisa bekerja sendiri menanganinya.

Dari pendapat di atas diketahui bahwa Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan OlahRaga Kabupaten Temanggung tidak bekerja sendiri mempromosikan potensi wisata yang ada di Kabupaten Temanggung. Mereka bekerjasama dengan berbagai pihak baik instansi/lembaga pemerintah maupun swasta. Hal ini dilakukan karena begitu banyak potensi wisata di Kabupaten Temanggung yang belum dikelola sebagaimana mestinya.

Menurut Sari Puspita selaku Kepala Bidang Pariwisata, obyek wisata yang dimiliki Kabupaten Temanggung terbagi menjadi 4 kelompok, yaitu:

1) Wisata alam, diantaranya:

- a) Posong, berlokasi di desa Tlahab Kecamatan Kledung, lereng gunung Sindoro yang hanya berjarak 3,5 km dari jalan raya Temanggung Wonosobo.
- b) Kledung Pass, berlokasi di Jl. Raya Temanggung-Wonosobo, Kledung. Kawasan ini berada diantara dua gunung, yaitu Sumbing dan Sindoro.
- c) Mata Air Jumprit, berlokasi di dusun Jumprit desa Tegalrejo Kecamatan Ngadirejo.
- d) Hutan Walitis, berlokasi di desa Jetis Kecamatan Selopampang. Merupakan satu-satunya pohon besar di lereng gunung Sumbing dan Sindoro karena tinggi pohon ± 30 meter, lingkar batangnya $\pm 7,5$ meter.
- e) Curug Trocoh, curug trocoh ini dikenal pula dengan nama curug surodipo dan berlokasi di desa Tawang Sari, Kecamatan Wonoboyo Kabupaten Temanggung.
- f) Curug Lawe, berlokasi di desa Muncar Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung. Perjalanan menuju lokasi cukup lancar dengan jarak tempuh sekitar 26 km dan kota Temanggung.

- g) Curug Thithang, berlokasi di desa Nampirejo Kecamatan Temanggung.
 - h) Curug Onje, berlokasi di desa Duren Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung.
 - i) Goa Lawa, berlokasi di desa Ngalian Kecamatan Bejen, perbatasan Temanggung-Kendal.
- 2) Wisata buatan, diantaranya:
- a) Bioskop 4 Dimensi (*Andromeda Cinema*), berlokasi di kompleks Taman Kartini, Jl. Suwandi Suwardi no. 5 Kowangan. Dimensi 4 berupa terpaan angin, guyuran gerimis tipis, kilat dan ditutup dengan adegan *roller coaster ride simulation movie*.
 - b) Pikatan *Water Park*, berlokasi cukup strategis sebagai tempat rekreasi yang terletak di desa Mudal Kecamatan Temanggung.
 - c) Taman Kartini, merupakan ruang terbuka sekaligus tempat bermain yang dilengkapi dengan arena outbond, perpustakaan, kolam pemandian tirto asri serta pujasera yang cocok untuk menghabiskan waktu bersama keluarga. Taman ini berlokasi di Jl. Suwandi Suwardi Kowangan.
 - d) Monumen Meteorit, merupakan monumensebuah batu dari luar angkasa sebesar kepala tangan orang dewasa yang jatuh di ladang lereng gunung Sumbing desa Wonotirto Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung.

- e) Monument Bambang Sugeng, monumen ini terletak di sebelah timur terminal bus Kota Temanggung terdapat sebuah bukit kecil.
 - f) Taman Makam Pahlawan, terletak di sisi timur jembatan kranggan. Di tempat tersebut, terdapat beberapa makam pahlawan kota Temanggung serta di tempat tersebut terdapat taman yang indah.
- 3) Wisata budaya, diantaranya:
- a) Candi Pringapus, terletak di desa Pringsurat Kecamatan Ngadirejo sekitar 22 Km dan arah barat lautkota Temanggung.
 - b) Prasasti Gondosuli, terletak di desa Gondosuli Kecamatan Bulu dan jaraknya sekitar 13 km dari arah baratkota Temanggung.
 - c) Makam Ki Ageng Makukuhan, berlokasi di desa Kedu Kecamatan Kedu.
 - d) Situs Liyangan, berlokasi di desa Purbosari Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung.
- 4) Wisata minat khusus, diantaranya:
- a) Pendakian Gunung Sumbing, jalur pendakian ini dilakukan melewati dusun Kacepit, desa Pagergunung Kecamatan Bulu dan akan dipandu oleh Pemandu Wisata Gunung dari desa setempat.

b) Pendakian Gunung Sindoro, jalur pendakian ini dilakukan melewati desa Katekan Kecamatan Ngadirejo dan juga melewati desa Kledung.

Tradisi dan adat yang masih dilestarikan oleh Kabupaten Temanggung adalah upacara tradisi pengantin Traji, malam jumat pahingan di masjid Menggoro, malam selikuran desa Kacepit, suran, sekar gadung Tlahap Kledung, nyadran, haul, penggantian dan kirab Songsong Djojonegoro, sedekah bumi, pengambilan air suci waisak dan ritual kesenian.

Hasil kerajinan yang terkenal di Temanggung yaitu:

- 1) Relief tembaga, berlokasi di Ngepoh Klepu Pringsurat Temanggung dan di Pakisdadu Rejosari Pringsurat Temanggung.
- 2) Batik mbako, beralamatkan di Jl. Brigjend Katamso 4 Suronatan Temanggung.
- 3) Kerajinan tas, berlokasi di Pare Kranggan Temanggung dan di Kelingan Caruban Kandangan Temanggung.

Sedangkan industri makanan yang memproduksi makanan khas Temanggung diantaranya:

- 1) Bakso lombok uleg Pak Di, beralamatkan di Jl. Jenderal Sudirman No. 48 Temanggung.
- 2) Kikil menggoro, beralamatkan di Pasar Gondang Menggoro Tembarak Temanggung.

- 3) Kupa tahu khas yang beralamatkan di Jl. Gilingsari Pandean, Jl. Gatot Subroto Km. 1 dan di Jl. D. I. Panjaitan Mungseng.
- 4) Oleh-oleh khas Temanggung, diantaranya pisang aroma, uceng goreng, stick tales dan cekuseng.

b. Faktor Pendukung Kegiatan Promosi Wisata.

Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung berhasil dipetakan beberapa hal penting. Dalam melakukan strategi promosi wisata Dinas Pariwisata menemui beberapa faktor pendukung. Menurut Budi Surahman selaku kepala Seksi Pengembangan Obyek dan Sarana Wisata serta Dyah Fitriani selaku Kepala Pembinaan Usaha dan Pemasaran Wisata, menyatakan antara lain:

Dalam kegiatan promosi wisata kami mendapat dukungan dalam bentuk, adanya kerjasama yang baik antara Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung dengan 14 kabupaten atau kota pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga yang ada di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (*Java Promo*).

Berdasarkan pernyataan di atas dukungan yang didapat Dinas Pariwisata adalah kerjasama antar Dinas Pariwisata se-Propinsi Jawa Tengah dan DIY. Kerjasama ini dalam berbagai hal, bisa dalam bentuk pembuatan *website* pariwisata secara terpadu (*integral*) atau saling mempromosikan potensi wisata di daerah masing-masing. Tidak ketinggalan mereka bekerjasama mempromosikan program

pemerintah daerah Jawa Tengah di bidang pariwisata yaitu *Visit Jawa Tengah 2012*.

Pendapat berbeda dikemukakan oleh Sari Puspita selaku Kepala Bidang Pariwisata. Menurut Sari Puspita faktor pendukung kegiatan promosi wisata di Kabupaten Temanggung sebagai berikut:

Adanya kegiatan pameran dan promosi wisata di dalam dan luar negeri yang sudah terjadwal dengan baik. Pameran yang sudah terjadwal dengan rapi dan kerjasama yang baik dengan mitranya, mempermudah Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung dalam mempersiapkan acara secara maksimal.

Dari pendapat di atas diperoleh informasi bahwa faktor yang mempermudah kegiatan promosi wisata adalah kalender/jadwal kegiatan promosi yang sudah terjadwal dengan rapi dan baik. Hal ini menjadikan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung mempunyai waktu persiapan yang mencukupi. Sehingga kegiatan promosi yang dilakukan bisa berjalan maksimal.

c. Faktor Penghambat Kegiatan Promosi Wisata.

Dalam melaksanakan kegiatan promosi wisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung juga menemui beberapa kendala. Menurut Sari Puspita selaku Kepala Bidang Pariwisata, pihaknya menemui beberapa kendala sebagai berikut:

Belum dapat memaksimalkan promosi wisata secara besar-besaran, karena terbatasnya dana yang dianggarkan.

Sebagaimana diketahui bersama bahwa alokasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Temanggung 2013 masih mayoritas untuk belanja rutin (gaji pegawai).

Melalui pendapat dari Ibu Sari Puspita diketahui Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung menemui kendala berupa minimnya dana/anggaran yang diperoleh dari pemerintah daerah (pemda) untuk kegiatan promosi wisata. Hal ini menjadikan setiap *event*/acara promosi wisata yang dilakukan Dinas tidak berlangsung secara meriah. Hal tersebut membuat promosi wisata kurang bisa menarik para wisatawan.

Pernyataan yang berbeda dikemukakan oleh Budi Surahman selaku kepala Seksi Pengembangan Obyek dan Sarana Wisata, menyatakan sebagai berikut:

Kami menemui kendala berupa belum adanya bagian khusus di dinas kami yang menangani masalah promosi wisata, misalnya bagian *public relations* Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung. Di lembaga kami selain menaungi bidang pariwisata juga menaungi bidang kebudayaan, pemuda dan olahraga. Hal ini membuat kami mengalami kesulitan saat ingin berkoordinasi.

Berdasarkan pendapat tersebut diperoleh informasi, bahwa Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung menemukan hambatan dalam hal belum adanya dinas yang khusus mengurus bidang pariwisata. Hal ini menimbulkan masalah dalam hal koordinasi antar pegawai di Dinas Kebudayaan,

Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung Kabupaten Temanggung.

Informasi berbeda peneliti peroleh dari Dyah Fitriani selaku Kepala Pembinaan Usaha dan Pemasaran Wisata, menyatakan sebagai berikut:

Obyek wisata belum ditata dan dikelola dengan baik, termasuk belum terpenuhinya sarana dan fasilitas pendukung bagi wisatawan. Hal ini kadang-kadang membuat para wisatawan baik domestik maupun mancanegara enggan mengunjungi obyek wisata di Temanggung. Apabila sudah mengunjungi mereka enggan berlama-lama karena minimnya sarana dan prasarana.

Melalui pernyataan tersebut diketahui bahwa sarana pendukung pengembangan wisata di Kabupaten Temanggung masih minim. Hal ini bisa dilihat dari sarana infrastruktur jalan yang menuju obyek wisata masih belum semuanya sempurna. Sering dikumpai kerusakan jalan. Hal ini tentu akan mengurangi kenyamanan para wisatawan selama perjalanan. Masalah tidak berhenti disitu, ketika wisatawan sudah berada di obyek wisata masih ditemui minimnya sarana dan prasarana pendukung. Hal ini mengakibatkan para wisatawan enggan berlama-lama berada di obyek wisata tersebut.

d. Langkah yang di Tempuh dalam Mengatasi Hambatan Promosi Wisata.

Hambatan-hambatan yang ditemui oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung dalam melakukan kegiatan promosi wisata perlu dicarikan langkah

penyelesaiannya agar tidak mengganggu program promosi wisata yang sudah dibuat oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung

Menurut Sari Puspita selaku Kepala Bidang Pariwisata, langkah yang sudah ditempuh jajarannya sebagai berikut:

Upaya yang kami lakukan untuk mengatasi hambatan kegiatan promosi wisata adalah dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak/instansi dan lembaga baik negeri maupun swasta seperti Kelompok Sadar Wisata Kabupaten Temanggung, kerjasama dengan pihak swasta, seperti Cendana Giri dan Jogorekso Community.

Berdasarkan pendapat dari Ibu Sari Puspita diketahui, langkah yang ditempuh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung untuk mengatasi masalah yang muncul dalam kegiatan promosi wisata adalah dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang ada. Mereka duduk bersama mencari solusi penyelesaian. Hal ini terbukti cukup efektif.

Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh Budi Surahman selaku kepala Seksi Pengembangan Obyek dan Sarana Wisata serta Dyah Fitriani selaku Kepala Pembinaan Usaha dan Pemasaran Wisata, menyatakan sebagai berikut:

Dalam menangani berbagai permasalahan yang timbul kami tidak sendirian menyelesaikannya. Kami selalu menjalin komunikasi dengan berbagai *stakeholder* pariwisata di Temanggung maupun Jawa Tengah. Mereka dimintai saran, nasehat dan masukannya.

Pernyataan di atas membuktikan bahwa Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung sangat

terbuka sekali mendengarkan saran dan masukan dari pihak luar. Apalagi, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga “menjemput bola” atau berinisiatif berkomunikasi dengan berbagai pihak dalam usaha membangun dunia pariwisata di Kabupaten Temanggung. Strategi ini ternyata efektif walaupun sempat mengalami penurunan wisatawan pada tahun 2008 tetapi pada tahun sesudahnya terus mengalami peningkatan secara signifikan. Puncaknya terjadi pada tahun 2011 dimana jumlah wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Temanggung mencapai 341.951 orang.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, dapat diketahui strategi promosi wisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung. Dalam menentukan strategi promosi yang tepat dalam menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Temanggung, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung terlebih dahulu melakukan suatu analisis SWOT, yaitu *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) dan *Threatment* (ancaman). Diharapkan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung mampu menyusun rencana dalam memajukan dan mengembangkan pariwisata secara maksimal. Analisis SWOT difokuskan untuk memprediksi sejauh mana sumber kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Kabupaten Temanggung, serta peluang dan ancaman yang timbul bagi pengembangan pariwisata.

Selain melakukan analisis SWOT, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung merumuskan langkah-langkah yang ditempuh untuk mengelola promosi pariwisata yang ada di Kabupaten Temanggung. Promosi merupakan sebagai satu paket kesatuan dengan *product*, *price* dan *place* dalam bauran pemasaran. Sehingga strategi promosi yang dilakukan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung tersusun dalam Rencana Strategis (Renstra) sebagai rencana promosi jangka panjang dan Rencana Kerja (Renja) sebagai rencana promosi jangka pendek.

Renstra Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung difokuskan untuk pembentukan *image* yang baik tentang Kabupaten Temanggung sekaligus sebagai promosi obyek wisata. Sebab Kabupaten Temanggung belum menjadi daerah tujuan wisata utama, hanya berada pada jalur wisata utama antara Kabupaten Magelang dengan Kabupaten Wonosobo. Oleh karena itu, perlu adanya upaya pengembangan wisata dengan memanfaatkan kondisi geografis tersebut baik wisata alam, wisata budaya, wisata buatan maupun wisata minat khusus.

Selain itu, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung menyusun strategi promosi wisata melalui Renja (Rencana Kerja) Jangka Pendek. Rencana Kerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung merupakan strategi jangka pendek melalui kegiatan pengembangan pemasaran

pariwisata, pengembangan kemitraan dan rehabilitasi dan pemeliharaan obyek wisata.

Sasaran promosi wisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung adalah semua orang, baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Bukan hanya itu, sasaran promosi wisata juga ditujukan untuk pegawai dinas dan obyek wisata serta budaya yang ada di Kabupaten Temanggung, karena mempunyai peran penting dalam mendukung proses kegiatan dinas dalam mempromosikan obyek wisata yang ada di Kabupaten Temanggung, sehingga perlu terbangun hubungan komunikasi yang positif, baik antara atasan dengan bawahan maupun dengan sesama pegawai.

Pentingnya mengetahui pihak-pihak yang menjadi sasaran promosi wisata ini adalah untuk menentukan sikap organisasi dan mempertimbangkan keputusan atau kebijakan yang perlu diambil agar dalam pencapaian tujuan organisasi tidak menemui hambatan yang berarti dan menghasilkan opini publik yang positif tanpa ada pihak yang merasa dirugikan.

Untuk dapat memberikan pelayanan dan pengalaman yang baik bagi wisatawan, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung melakukan pembinaan kepada masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar obyek wisata. Dengan semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata akan semakin mendorong perekonomian dengan membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar obyek wisata. Guna lebih mengefektifkan

pembinaan tersebut, maka dibentuklah Kelompok Sadar Wisata. Dengan pembinaan yang baik dari Kelompok Sadar Wisata diharapkan masyarakat dapat berperan mewujudkan Sapta Pesona, yang meliputi:

1. Aman, merupakan suatu keadaan atau kondisi lingkungan dan suasana, dimana seseorang merasa tenteram, tidak merasa takut, terlindungi jiwa raga dan termasuk harta miliknya dan barang-barangnya.
2. Tertib, merupakan kondisi dimana suasana yang teratur, rapi, dan pelayanan dilakukan secara baik, cepat dan tepat.
3. Bersih, merupakan kondisi dimana obyek dan lingkungan wisata bebas dari sampah, kotoran, corat-corek sehingga nyaman untuk dipandang.
4. Sejuk, merupakan kondisi yang diharapkan agar mahasiswa ikut menjaga lingkungan dengan hijau, segar dan alami sehingga menumbuhkan kenangan yang baik.
5. Indah, merupakan kondisi yang menampilkan suasana secara serasi, seperti letak tata ruang dan tata bentuk alami pada obyek wisata.
6. Ramah, merupakan sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan keakraban, sopan dan senang membantu khususnya kepada wisatawan.
7. Kenangan, merupakan kesan yang melekat pada ingatan dan perasaan seseorang yang disebabkan pengalaman yang diperolehnya di obyek wisata.

Dengan adanya Kelompok Sadar Wisata, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung mengharapkan adanya suatu komunikasi timbal balik dengan para pelaku wisata di

Temanggung, khususnya masyarakat di sekitar obyek wisata sehingga dapat terwujud keadaan seperti yang terdapat dalam Sapta Pesona.

Selain memberikan pembinaan terhadap masyarakat, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung melakukan kegiatan promosi wisata melalui media promosi. Media yang digunakan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung dalam mempromosikan obyek wisatanya adalah dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan promosi dan pameran wisata bersama.

Dalam menjalankan promosi wisata, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung mengalami beberapa kendala, yaitu obyek wisata belum ditata dan dikelola dengan baik, termasuk belum terpenuhinya sarana dan fasilitas bagi wisatawan seperti belum adanya transportasi umum ke sejumlah obyek wisata dan belum adanya penjaga keamanan di beberapa obyek wisata. Serta kendala lain yang dihadapi adalah belum adanya bagian khusus yang menangani masalah promosi wisata dan terbatasnya dana yang dianggarkan sehingga belum dapat memaksimalkan promosi wisata secara besar-besaran. Oleh karena itu, sebuah organisasi harus membuat perencanaan dengan matang terkait dengan pelaksanaan fungsi sesuai di lingkup bidang kerjanya. Misalnya, dalam hal mempertimbangkan kondisi keuangan daerah maka program kegiatan yang dibuat oleh dinas harus jelas dan sistematis serta pelaksanaannya didasarkan pada prioritas kegiatan, termasuk juga dalam program pengembangan

pemasarannya. Sehingga dana yang ada dapat teralokasikan secara efisien dan efektif. Upaya untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan menjalin kerjasama dengan Kelompok Sadar Wisata Kabupaten Temanggung, kerjasama dengan pihak swasta, seperti Cendana Giri dan Jogorekso Community.

Sedangkan faktor yang mendukung kegiatan promosi wisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung adalah dengan adanya kerjasama yang baik antara Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung dengan 14 kabupaten atau kota antar Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga yang ada di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta serta jadwal pameran dan promosi wisata di dalam negeri dan di luar negeri yang sudah terjadwal. Oleh karena itu, hal-hal yang mendukung pelaksanaan strategi promosi wisata diharapkan dapat menjadi penentu keberhasilan dinas dalam menumbuh dan mengembangkan hubungan baik dengan publiknya.

Dengan berbagai cara yang ditempuh pemerintah daerah melalui Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung untuk mengatasi berbagai hambatan yang timbul. Jumlah kunjungan wisatawan terus mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun ke tahun, setelah sempat mengalami penurunan pada tahun 2008. Berikut ini tabel rincian jumlah pengunjung obyek wisata di Kabupaten Temanggung tahun 2011:

Tabel
Rincian Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Di Kabupaten
Temanggung Tahun 2011 (Dirinci Per Bulan)

Bulan	Membayar		Tidak Membayar		Jumlah
	Wisnus	Wisman	Wisnus	Wisman	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	27 304	-	-	-	27 304
2. Februari	17 764	-	-	-	17 764
3. Maret	18 114	1	-	-	18 115
4. April	19 970	-	-	-	19 970
5. Mei	28 512	-	-	-	28 512
6. Juni	48 080	-	-	-	48 080
7. Juli	45 080	5	-	-	45 188
8. Agustus	5 380	4	-	-	5 384
9. September	47 012	-	-	-	47 012
10. Oktober	27 949	1	-	-	27 950
11. November	22 598	1	-	-	22 590
12. Desember	34 085	-	-	-	34 085
Jumlah 2011	341 951	12	-	-	341 951
2010	258 422	45	-	-	258 422
2009	289 305	-	-	-	289 305
2008	81 510	-	-	-	81 510
2007	105 544	-	-	-	105 544
Sumber Data : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kab. Temanggung					

Tabel data di atas menjadi bukti nyata bahwa strategi promosi yang diterapkan efektif untuk menjaring kunjungan wisatawan ke Kabupaten Temanggung. Langkah ke depan pihaknya akan bekerja lebih keras untuk meningkatkan koordinasi dengan dinas lain, pemerintah daerah, serta *stakeholder* pariwisata terkait demi memperbaiki aspek infrastruktur, konektivitas, dan pelayanan. Hal ini karena tiga aspek ini berperan penting untuk meningkatkan kedatangan dan pergerakan wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dari hasil pembahasan, strategi promosi wisata pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung yaitu:

1. Strategi promosi wisata pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung didasari dengan pemetaan masalah pariwisata yang berupa melihat kekuatan potensi wisata yang bisa dikembangkan di Temanggung, kemudian melihat kelemahan yang ada dan melihat peluang yang baik dalam kepariwisataan serta melihat ancaman yang akan mengganggu dalam pariwisata Temanggung. Kemudian solusi yang ditempuh tertuang dalam rencana strategi jangka panjang yaitu Rencana Strategis (Renstra) melalui pengembangan wisata dengan memperbaiki *image* Kabupaten Temanggung, sedangkan rencana strategi jangka pendek melalui Rencana Kerja (Renja) yaitu pengembangan pemasaran pariwisata, pengembangan kemitraan dan rehabilitasi dan pemeliharaan obyek wisata. Memacu pada kegiatan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja) dalam mempromosikan wisata menggunakan alat atau media promosi, seperti media cetak, media elektronik, media promosi dan pameran wisata. Penggunaan media promosi tersebut menghasilkan data jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun. Mulai tahun 2007 jumlah kunjungan

adalah 105.544 orang. Kemudian mengalami penurunan menjadi 81.510 orang pada tahun 2008. Tahun 2009 mengalami kenaikan menjadi 289.305 orang. Kemudian turun lagi menjadi 258.467 orang pada tahun 2010. Tahun 2011 mengalami kenaikan menjadi 314.963 orang.

2. Faktor yang mendukung promosi wisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung adalah:
 - a. Adanya kerjasama yang baik antara Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung dengan 14 kabupaten atau kota antar Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga yang ada di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
 - b. Jadwal pameran dan promosi wisata di dalam negeri dan di luar negeri sudah terjadwal.
3. Faktor yang menghambat promosi wisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung adalah:
 - a. Terbatasnya dana yang dianggarkan sehingga belum dapat memaksimalkan promosi wisata.
 - b. Belum adanya bagian khusus yang menangani masalah promosi wisata, misalnya belum adanya bagian *public relations* Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung.
 - c. Obyek wisata belum ditata dan dikelola dengan baik, termasuk belum terpenuhinya sarana dan fasilitas pendukung bagi wisatawan.
4. Upaya untuk mengatasi hambatan kegiatan promosi wisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung

adalah dengan menjalin kerjasama dengan Kelompok Sadar Wisata Kabupaten Temanggung, kerjasama dengan pihak swasta, seperti Cendana Giri dan Jogorekso Community.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran untuk mengatasi masalah yang ada. Adapun saran dari peneliti, adalah:

1. Sebaiknya Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung membentuk suatu tim *public relations*. Adanya peran *public relations* akan lebih efektif dalam mendukung semua kegiatan dinas yang berhubungan dengan pariwisata.
2. Sebaiknya Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung melengkapi kurangnya sarana dan fasilitas pendukung di tempat wisata agar wisatawan yang berkunjung merasa puas dan nyaman, seperti, belum adanya transportasi umum ke sejumlah obyek wisata dan belum adanya penjaga keamanan di beberapa obyek wisata.
3. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung sebaiknya bekerja sama dengan biro perjalanan untuk mempromosikan obyek wisata yang ada di Temanggung.

DAFTAR PUSTAKA

- Basu Swastha& Irawan. 1983. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Edwin Ismedi Himna. 2013. *Daya Tarik Wisatawan.Kedaulatan Rakyat* (19 Januari 2013).Hlm. 19.
- Fandy Tjiptono. 1998. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Gamal Suwanto. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Gunaning Garjito. 2005. Strategi Promosi Wisata Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gunung Kidul.*Skripsi*. FIS-UNY.
- Hari Karyono. 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Indria Desy Rachmawati. 2005. Strategi Publik Relations Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gunungkidul.*Skripsi*. FIS-UNY
- Indriyo Gitosudarmo. 2008. *Manajemen Pariwisata*. Yogyakarta: BPFE.
- Kesrul. 2003. *Penyelenggaraan Operasi Perjalanan Wisata*. Jakarta: Garasindo.
- Lexi J. Moleong. 2002. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles M. B. dan Huberman, A. M. 1992.*Analisis Data Kualitatif*.Penerjemah: TjetjepRohendi Rohini. Jakarta: Universitas Indonesia.
- M. A. Desky. 1991. *Manajemen Perjalanan Wisata*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Oka A. Yoeti. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Onong Uchjana Effendy. 1992. *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Philip Kotler. 2001. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Pendit Nyoman S. 2002. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Rambat Lupiyoadi. 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba empat.

Salah Wahab. 2003. *Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta: Pradnya Paranita.

LAMPIRAN

I

PEDOMAN OBSERVASI

No	Hal yang diamati	Hasil yang diamati
1.	Menggunakan media cetak, seperti brosur dan surat kabar untuk menyebarluaskan informasi tentang obyek wisata di Kabupaten Temanggung.	
2.	Menggunakan media elektronik, seperti radio dan internet untuk menyampaikan informasi tentang obyek wisata di Kabupaten Temanggung.	
3.	Menggunakan media internal, seperti <i>company profile</i> sebagai sarana informasi kepada masyarakat tentang obyek wisata di Kabupaten Temanggung.	
4.	Dinas bekerjasama dengan biro perjalanan wisata untuk mempromosikan obyek wisata di Kabupaten Temanggung.	
5.	Terdapat baleho atau spanduk sebagai informasi sebelum sampai tujuan obyek wisata.	
6.	Terdapat petunjuk jalan yang jelas menuju lokasi obyek wisata.	
7.	Terdapat hiburan musik atau band untuk menarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata	
8.	Terdapat atraksi wisata pendukung, seperti tarian daerah untuk menarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata.	
9.	Perawatan obyek wisata selalu diperhatikan	

	setiap hari.	
10.	Kebersihan lokasi wisata selalu terjaga setiap hari.	
11.	Petugas di lingkungan obyek wisata berpenampilan atau berpakaian sopan.	
12.	Petugas di lingkungan obyek wisata bersikap ramah kepada pengunjung	
13.	Harga tiket masuk ke obyek wisata terjangkau untuk semua kalangan masyarakat.	
14.	Terdapat penginapan bagi pengunjung di sekitar tempat wisata tersebut.	
15.	Terdapat pusat oleh-oleh makanan dan cinderamata di sekitar obyek wisata tersebut.	
16.	Terdapat warung makan di sekitar obyek wisata tersebut.	
17.	Terdapat fasilitas mushola untuk mempermudah pengunjung beribadah di tempat wisata.	
18.	Terdapat kamar mandi atau toilet yang bersih dan nyaman pengunjung di tempat wisata	
19.	Terdapat penjaga keamanan dan penjaga parkir untuk menjaga keamanan di tempat wisata.	
20.	Area parkir wisata luas.	

PEDOMAN WAWANCARA

A. Gambaran tentang strategi promosi wisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung

1. Siapakah yang menangani secara khusus kegiatan promosi wisata pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung?
2. Apa strategi promosi yang dilakukan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung?
3. Siapakah yang menjadi sasaran kegiatan promosi wisata oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung?
4. Siapa saja yang terlibat dalam usaha meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Temanggung?
5. Apa sajakah media yang digunakan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung dalam mempromosikan obyek wisatanya?
6. Apa faktor pendukung kegiatan promosi wisata pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung?
7. Apa kendala yang dihadapi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung dalam mempromosikan obyek wisata?
8. Apa upaya untuk mengatasihambatan kegiatan promosi wisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung.

DOKUMENTASI

1. Stuktur organisasi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung.
2. Matriks rencana program lima tahun Rencana Strategis SKPD Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung.
3. Matriks rencana program dan kegiatan Rencana Kerja SKPD tahun 2012 Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung.
4. Rencana program dan kegiatan SKPD tahun 2014 pemerintah Kabupaten Temanggung.
5. Tabel jumlah pengunjung obyek wisata Kabupaten Temanggung tahun 2011
6. Temanggung tourism map
7. Brosur obyek wisata Kabupaten Temanggung
8. Data hotel Kabupaten Temanggung
9. Data restoran Kabupaten Temanggung

HASIL OBSERVASI

No	Hal yang diamati	Hasil yang diamati
1.	Menggunakan media cetak, seperti brosur dan surat kabar untuk menyebarluaskan informasi tentang obyek wisata di Kabupaten Temanggung.	Ya, dinas menggunakan media cetak, seperti brosur, baleho, spanduk dan majalah dalam mempromosikan obyek wisata.
2.	Menggunakan media elektronik, seperti radio dan internet untuk menyampaikan informasi tentang obyek wisata di Kabupaten Temanggung.	Ya, dinas menggunakan media elektronik, seperti radio yang bekerjasama dengan ovaradio dan angkasa tujuh radio Temanggung. Dan media internet yang beralamatkan email disbudparpora@temanggung.go.id , pariwisata_tmg@yahoo.com , atau www.temanggungkab.co.id yang memuat informasi seputar pariwisata Kabupaten Temanggung.
3.	Menggunakan media internal, seperti <i>company profile</i> sebagai sarana informasi kepada masyarakat tentang obyek wisata di Kabupaten Temanggung.	Tidak, dinas belum menggunakan media internal sebagai promosi obyek wisata.
4.	Dinas bekerjasama dengan biro perjalanan wisata untuk mempromosikan obyek wisata di Kabupaten Temanggung.	Tidak, dinas belum menjalin kerjasama dengan biro perjalanan untuk mempromosikan obyek wisata yang ada di Kabupaten Temanggung.
5.	Terdapat baleho atau spanduk sebagai informasi sebelum sampai tujuan obyek	Ya, sudah terdapat baleho atau spanduk sebelum sampai tujuan

	wisata.	wisata untuk mempermudah wisatawan berkunjung ke obyek wisata.
6.	Terdapat petunjuk jalan yang jelas menuju lokasi obyek wisata.	Ya, sudah terdapat petunjuk jalan yang jelas yang dibuat oleh Dinas untuk mempermudah wisatawan berkunjung obyek wisata.
7.	Terdapat hiburan musik atau band untuk menarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata	Ya, beberapa obyek wisata menampilkan hiburan musik untuk mendukung, memeriahkan obyek wisata dan menyenangkan wisatawan yang berkunjung.
8.	Terdapat atraksi wisata pendukung, seperti tarian daerah untuk menarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata.	Ya, beberapa obyek wisata menampilkan tarian daerah untuk mendukung, memeriahkan obyek wisata dan menyenangkan wisatawan yang berkunjung.
9.	Perawatan obyek wisata selalu diperhatikan setiap hari.	Ya, perawatan selalu diperhatikan setiap hari.
10.	Kebersihan lokasi wisata selalu terjaga setiap hari.	Ya, kebersihan obyek wisata juga selalu terjaga hari
11.	Petugas di lingkungan obyek wisata berpenampilan atau berpakaian sopan.	Ya, petugas obyek wisata berpenampilan sopan.
12.	Petugas di lingkungan obyek wisata bersikap ramah kepada pengunjung	Ya, petugas obyek wisata selalu bersikap ramah dalam melayani pengunjung.
13.	Harga tiket masuk ke obyek wisata terjangkau untuk semua kalangan masyarakat.	Ya, harga tiket masuk ke obyek wisata terjangkau untuk semua kalangan. Misalnya, untuk wisata pikatan waterpark harga tiket

		masuk Rp. 7.000,00.
14.	Terdapat penginapan, seperti hotel atau motel bagi pengunjung.	Ya, terdapat penginapan untuk mempermudah wisatawan yang berkunjung lama di Temanggung.
15.	Terdapat pusat oleh-oleh makanan di sekitar obyek wisata tersebut.	Ya, terdapat beberapa pusat oleh-oleh makanan khas untuk menunjang pendukung wisata di Kabupaten Temanggung.
16.	Terdapat warung makan di sekitar obyek wisata tersebut.	Ya, terdapat warung makan di sekitar obyek wisata untuk mempermudah wisatawan makan.
17.	Terdapat fasilitas mushola untuk mempermudah pengunjung beribadah di tempat wisata.	Ya, terdapat fasilitas mushola untuk yang beragama Islam dalam beribadah sholat di tempat wisata.
18.	Terdapat kamar mandi atau toilet yang bersih dan nyaman untuk pengunjung di tempat wisata	Ya, terdapat fasilitas kamar mandi yang bersih untuk para pengunjung di tempat wisata.
19.	Terdapat penjaga keamanan dan penjaga parkir untuk menjaga keamanan di tempat wisata.	Ya, terdapat penjaga keamanan dan penjaga parkir untuk menunjang keamanan namun belum keseluruhan di tempat wisata.
20.	Area parkir wisata luas.	Ya, area parkir untuk wisata cukup luas.

HASIL WAWANCARA

Gambaran tentang strategi promosi wisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung

1. Siapakah yang menangani secara khusus kegiatan promosi wisata pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung?

Jawab: yang menangani kegiatan promosi wisata pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung adalah seksi pembinaan usaha dan pemasaran wisata pada bidang pariwisata.

2. Apa strategi promosi yang dilakukan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung?

Jawab: strategi promosi yang dilakukan adalah dengan melakukan analisis SWOT terlebih dahulu kemudian menyusun rencana strategis dan rencana erja.

3. Siapakah yang menjadi sasaran kegiatan promosi wisata oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung?

Jawab: yang menjadi sasaran promosi wisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung adalah semua orang baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain itu, sasaran promosi wisata juga ditujukan untuk pegawai dinas dan obyek wisata serta budaya yang ada di Kabupaten Temanggung.

4. Siapa saja yang terlibat dalam usaha meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Temanggung?

Jawab: yang terlibat dalam usaha meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Temanggung adalah semua pihak baik pemerintah, dinas dan masyarakat serta kelompok sadar wisata yang ada di Kabupaten Temanggung.

5. Apa sajakah media yang digunakan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung dalam mempromosikan obyek wisatanya?

Jawab: a. Media cetak

Media cetak yang digunakan berupa menerbitkan brosur, booklet yang dilengkapi dengan *calendar event* selama satu tahun, peta wisata dan majalah.

b. Media elektronik

Media elektronik yang digunakan adalah telephon, radio dan internet di alamat email disbudparpora@temanggung.go.id, pariwisata_tmg@yahoo.com atau di www.temanggungkab.co.id yang memuat informasi seputar Kabupaten Temanggung secara keseluruhan.

c. Promosi dan pameran wisata

Kegiatan pameran wisata ini bekerjasama dengan java promo, yaitu Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung bekerjasama dengan 14 kabupaten atau kota di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

6. Apa faktor pendukung kegiatan promosi wisata pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung?

Jawab: a. Adanya kerjasama yang baik antara Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung dengan 14 kabupaten atau kota pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga yang ada di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (java promo).

b. Jadwal pameran dan promosi wisata di dalam negeri dan di luar negeri sudah terjadwal. Jadwal pameran yang sudah terjadwal dan kerjasama yang baik dengan mitranya, maka mempermudah kegiatan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung dalam mempersiapkan acara secara maksimal.

7. Apa kendala yang dihadapi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung dalam mempromosikan obyek wisata?

Jawab:

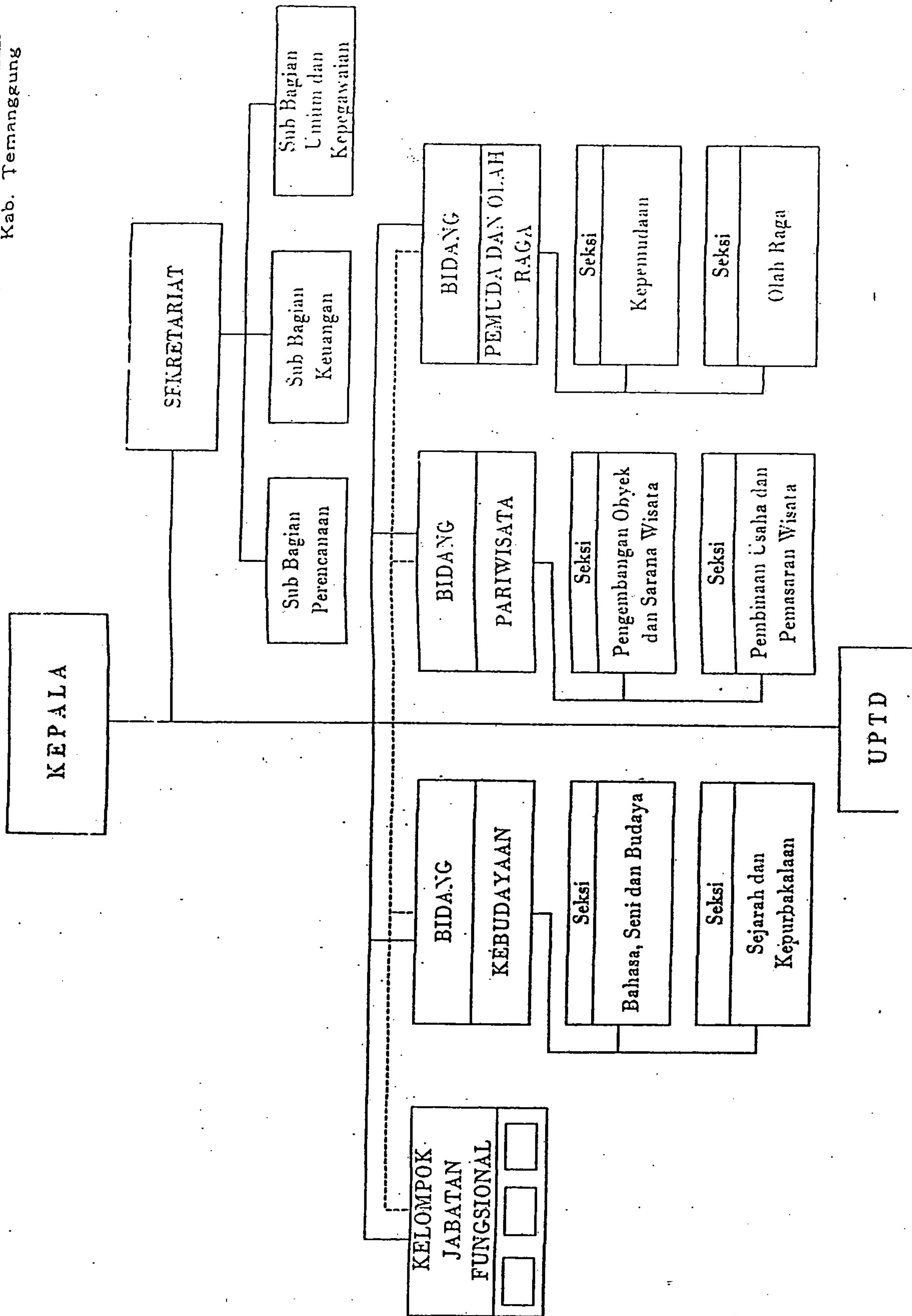
a. Belum dapat memaksimalkan promosi wisata secara besar-besaran, karena terbatasnya dana yang dianggarkan.

b. Belum adanya bagian khusus yang menangani masalah promosi wisata, misalnya belum adanya bagian *public relations* Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung.

c. Obyek wisata belum ditata dan dikelola dengan baik, termasuk belum terpenuhinya sarana dan fasilitas bagi wisatawan.

8. Apa upaya untuk mengatasihambatan kegiatan promosi wisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung

Jawab: untuk mengatasi hambatan tersebut, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung menjalin kerjasama dengan Kelompok Sadar Wisata Kabupaten Temanggung, kerjasama dengan pihak swasta, seperti Cendana Giri dan Jogorekso Community.



MATRIK PROGRAM LIMA TAHUN SKPD
SKPD
Urusan Pemerintahan Daerah
: DINAS KERUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN OLAH RAGA
: Kebudayaan

NO	Kebijakan	Program Prioritas	Kegiatan	Kencana Anggaran (5 Tahun)			Ket.
				(RP)	Sumber Anggaran		
1	2	3	4	5	9	10	
1	Meningkatkan Pengembangan dan Pengelolaan budaya	1 Pengembangan Nilai Budaya	1. Pembinaan Teknis Upacara adat, atraksi budaya	125,000,000	APBD/DAU		
		2 Pengelolaan Kekayaan Budaya	2. Bantuan Upacara Adat	57,000,000	APBD/DAU		
			1. Fasilitas Lomba Seni budaya	142,000,000	APBD/DAU		
			2. Penghargaan Seniman dan Budayawan	80,000,000	APBD/DAU		
			3. Bantuan Kesenian	370,000,000	APBD/DAU		
			4. Pengembangan Kesenian dan Ke - budayaan Daerah	25,000,000	APBD/DAU		
			5. Dokumentasi, Inventarisasi dan Pemetaan Sumber Sejarah	62,000,000	APBD/DAU		
		3 Pengelolaan Keragaman Budaya	1. Pelatihan Tari Kabupaten Temanggung	130,000,000	APBD/DAU		
			2. Pawai Kesenian Hari Jadi Temanggung	1,225,000,000	APBD/DAU		
			3. Pekan Apresiasi Sastra	57,000,000	APBD/DAU		
			4. Pentas Seni Budaya di Luar Daerah (mega jaleng, BSF Borobudur, HUT Jatieng FKY, Pentas Wayang TVRI	480,000,000	APBD/DAU		
			5. Pentas Seni di Obyek Wisata	155,000,000	APBD/DAU		
		4 Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya	1. Pengiriman Pelatihan Pengelolaan Ke - budayaan	45,000,000	APBD/DAU		
			2. Pengiriman Pelatihan Pegawai Pengelola Sejarah Purbakala	28,000,000	APBD/DAU		

2	Meningkatkan sarana dan prasarana pengembangan budaya daerah	1 Pengembangan sarana budaya dan kesenian daerah	1, Pentas Duta Seni Budaya TMII	340,000,000	APBD/DAU
3	Menciptakan objek wisata unggulan dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pariwisata	1 Pengembangan destinasi Pariwisata	1, Road Show Pariwisata Kab. Temanggung 2, Bocklei dan Promosi Wisata 3, Pemilihan Mas dan Mbak Duta Wisata 4, Pekan Syawal 5, Pameran Gebyar Wisata Nusantara 6, Operasionalisasi Pikatan Water Park	107,205,000 91,345,000 217,820,000 82,000,000 310,000,000 300,000,000	APBD/DAU APBD/DAU APBD/DAU APBD/DAU APBD/DAU APBD/DAU
4	Meningkatkan kerjasama dibidang Pariwisata	2 Pengembangan dan pemasaran pariwisata 3 Pengembangan kemitraan	1, Pengembangan Objek pariwisata Unggulan 1, Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Temanggung 2, Jaya Promo	509,947,000 100,000,000	APBD/DAU APBD/DAU
5	Pembangunan Kapasitas Pemuda	1 Pengembangan dan keserasian Kebijakan Pemuda 2 Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	1, Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Organisasi Kepemudaan 1, Penyuluhan Bahaya narkoba	375,000,000 98,000,000	APBD/DAU APBD/DAU
6	Pengembangan Lembaga Kepemimpinan yang berwawasan kebangsaan	1 Peningkatan peran serta Kepemudaan 1 Pengembangan Kebijakan dan manajemen Olah raga	1, Seleksi dan pengiriman Pemuda Pelopor, PPAN, SP 3 dan Diklat Kepemudaan 1, Pengiriman calon pelatih olah raga dan pemuda	155,000,000 73,000,000	APBD/DAU APBD/DAU
7	Pengembangan Sarana Olah raga dan Prestasi Olah raga	2 Pembinaan dan pemasyarakatan olah raga	1, Pembinaan Kejuaraan, Pertandingan dan Perlombaan Olah raga dan Kebudayaan 2, PORSENI Pondok Pesantren 3, Tri Lomba Juang dan Pengiriman Kontingen	304,000,000 231,035,750 164,050,500	APBD/DAU APBD/DAU APBD/DAU

MATRIK RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN RENJA SKPD
TAHUN 2012

SKPD : DINBUDPARPORA
SUMBER DANA : DAU

NO	URUSAN o PROGRAM o KEGIATAN	PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	LOKASI	TARGET PROGRAM	TOLOK UKUR DAN TARGET KEGIATAN		PAGU INDIKATIF TAHUN 2012 (Rp)	PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2013 (Rp)	KET
					KELUARAN	HASIL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	URUSAN : KEBUDAYAAN, PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN BELANJA TIDAK LANGSUNG								
A	1 Belanja Hibah kepada								
	a Pemenang Lomba Mas dan Mbak		Kab. Temanggung			terpilihnya 12 kategori pemenang pemilihan mas dan mbak duta wisata	15.000.000	15.000.000	
	b Pengembangan Kesenian daerah dan festival seni Budaya		Kab. Temanggung		Terselenggaranya festival seni budaya hari jadi kab. Temanggung	Terselurnya bantuan kepada 100 kelompok kesenian/kabudayaan	150.000.000	150.000.000	
	c Bantuan peralatan dan perlengkapan kesenian		Kec. Candirot		Terselurnya bantuan peralatan dan perlengkapan kesenian	terwujudnya bantuan peralatan dan perlengkapan kesenian kepada 14 desa di Kec. Candirot	140.000.000		Usulan hasil Musrenbang Kec.
	d Bantuan Upacara adat		Kab. Temanggung		Tersalurnya bantuan kepada kelompok upacara adat	tersalurnya bantuan kepada 10 kelompok upacara adat	10.000.000	10.000.000	
	e Penghargaan seniman dan budayawan		Kab. Temanggung		Tersalurnya bantuan kepada seniman/budayawan	tersalurnya bantuan kepada 10 orang seniman/budayawan	15.000.000	15.000.000	
	f Bantuan Hibah kepada KONI Kab. Temanggung		Kab. Temanggung		Tersalurnya bantuan kepada KONI Kab. Temanggung	Tersalurnya bantuan kepada KONI Kab. Temanggung	2.000.000.000	2.000.000.000	pengalihan dari Bag. Kesra Seida
	g. Belanja Hibah kepada KNPI		Kab. Temanggung		Tersalurnya bantuan kepada KNPI Kab. Temanggung	Tersalurnya bantuan kepada KNPI Kab. Temanggung	15.000.000	15.000.000	sda
	2 Belanja Bantuan Sosial Organisasi Kemasyarakatan								
	a Belanja Bantuan Kepemudaan, Olahraga, Kesenian dan Lomba Bidang Pendidikan		Kab. Temanggung		Tersalurnya bantuan kepada Kepemudaan, Olahraga, Kesenian dan Lomba Pendidikan Kab. Temanggung	Tersalurnya bantuan kepada Kepemudaan, Olahraga, Kesenian dan Lomba Pendidikan Kab. Temanggung	50.000.000	50.000.000	sda
	JUMLAH A (Belanja Tidak Langsung)						2.395.000.000	2.255.000.000	

B BELANJA LANGSUNG									
1	Program Pelayanan administrasi								
a	Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi Sumberdaya air dan listrik	Kab. Temanggung				Terselenggaranya administrasi Kantor yang baik	Terbayarnya jasa telepon, listrik dan air	15.000.000	15.000.000
b	Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Kab. Temanggung				Terwujudnya pemeliharaan kendaraan dinas yang memadai	Terbayarnya pemeliharaan kendaraan dinas	16.000.000	17.000.000
c	Kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor					Tersedianya alat kebersihan kantor	Terpeliharanya kebersihan kantor	3.000.000	3.000.000
d	Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor	Kab. Temanggung				Terwujudnya adm. yg. baik	Tersedianya ATK	6.000.000	6.000.000
e	Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Kab. Temanggung				Terwujudnya pelayanan adm kantor yg. Baik	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	5.000.000	5.000.000
f	Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Kab. Temanggung				Terwujudnya pelayanan adm kantor yg. Baik	Tersedianya alat-alat listrik dan elektronik	1.500.000	1.500.000
g	Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Kab. Temanggung				Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundangan	Meningkatnya pengetahuan aparatur	1.800.000	1.800.000
h	Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	Kab. Temanggung				Lancarnya pelaksanaan rapat-rapat	Terlaksananya kegiatan rapat-rapat	7.000.000	7.000.000
i	Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	Kab. Temanggung				Lancarnya pelaksanaan tugas keluar daerah	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	17.500.000	25.000.000
j	Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Kab. Temanggung				Lancarnya pelaksanaan tugas	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi dalam daerah	1.000.000	1.000.000
k	Kegiatan Jasa Pelayanan perkantoran	Kab. Temanggung				Terbayarnya honor PTT dan uang lembur pegawai	Terwujudnya pelayanan yang baik dan	84.500.000	85.000.000
Jumlah Program 1									
2	Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur							158.300.000	167.300.000
a	Kegiatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Kab. Temanggung				Meningkatnya sarana dan prasarana perkantoran	Tersedianya alat-alat perkantoran	15.000.000	18.000.000
b	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Kab. Temanggung				Terwujudnya pelayanan yang baik	Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor	6.000.000	6.000.000
c	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Kab. Temanggung				Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor yang memadai	Tercapainya lingkungan yang aman dan nyaman untuk bekerja	1.700.000	1.700.000
d	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Kab. Temanggung				Terwujudnya pelayanan yang baik	Terlaksananya pemeliharaan peralatan kantor	6.000.000	6.000.000
Jumlah Program 2								28.700.000	31.700.000

3	Program Peningkatan disiplin		Kab. Temanggung		Lancarnya pelaksanaan tugas	Terbelnya pakalan dinas dan perlengkapannya untuk 55 orang pegawai	5.000.000		
	a Kegiatan Pengadaan pakalan dinas beserta perlengkapannya						5.000.000		
	Jumlah Program 3						5.000.000		
4	Program Pengelolaan Kekayaan								
	a Kegiatan Fasilitas partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya	Pemberdayaan masyarakat dan seluruh potensi ekonomi kerakyatan, bertumpu pada potensi SDA dan potensi unggulan daerah serta pemerataan	Kab. Temanggung	Terwujudnya pemberdayaan Budaya Daerah	Terlaksananya Pembinaan pengembangan budaya daerah	Meningkatnya kualitas budaya (upacara adat) Kabupaten Temanggung sebanyak 27,77 %	15.000.000	15.000.000	
	Jumlah Program 4						15.000.000	15.000.000	
5	Program Pengelolaan Keragaman								
	a Kegiatan Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	sda	Kab. Temanggung	Terwujudnya pemberdayaan Budaya Daerah	Terselenggaranya festival seni budaya di luar daerah	Dikenalnya produk seni budaya Kab. Temanggung di luar daerah sebanyak 4 lokasi	100.000.000	100.000.000	
	b Kegiatan Fasilitas penyelenggaraan festival budaya daerah	sda	Kab. Temanggung		Terlaksananya kegiatan fasilitas penyelenggaraan festival budaya di luar daerah	Meningkatnya kualitas produk seni budaya daerah	19.500.000	20.000.000	
	Jumlah Program 5						119.500.000	120.000.000	
6	Program peningkatan peran serta kepemudaan								
	a Kegiatan Seleksi dan pengiriman Pemuda Pelopor, PPAN, SP3 dan Diklat Kepemudaan	Meningkatkan Fasilitas pendid'kan, ketrampilan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka pemberdayaan	Kab. Tmg dan Prov Jateng	Meningkatnya pembinaan kepemudaan dan olahraga	Terselenggaranya seleksi dan terkirimnya pemuda pelopor, PPAN, SP3 dan Diklat Kepemudaan	Terwujudnya pemuda yang berkualitas (Seleksi 50 org, 3 pemuda pipr, 2 org PPAN, 45 Diklat Kepemudaan)	23.000.000	25.000.000	
	b Kegiatan Fasilitas bantuan kepemudaan dan olah raga	sda	Kab. Temanggung		Tersalurkan bantuan hibah olahraga dan kepemudaan	Meningkatnya kalancaran pelaksanaan kompetisi Olahraga dan kepemudaan (24 Pengkab, 20 KONI Kec, 1 Org. Kepemudaan, 4 Fungsional OR dan 120 atlet)	10.000.000	10.000.000	
	Jumlah Program 6						33.000.000	35.000.000	

7	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga					Meningkatnya pembinaan kepemudaan dan olahraga	Terkirimnya calon peserta kegiatan pelatihan olahraga	Bertambahnya jumlah pelatih keolahragaan sebanyak 35 org	10.000.000	10.000.000	
	Jumlah Program 7								10.000.000	10.000.000	
8	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga										
	a Kegiatan Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah	sda		Kab. Temanggung		Meningkatnya pembinaan kepemudaan dan olahraga	Terselenggaranya Kejurda OR Pelajar dan pembinaan cabang olahraga	Meningkatnya pembinaan organisasi kepemudaan dan olahraga (4 cabang OR Tk.Nas, dan-8 Cbg OR Tk Prov)	30.000.000	30.000.000	
	b Kegiatan Pengiriman kejuaraan Daerah Pelajar, HAORNAS dan HSP	sda		Kab. Tmg dan Prov Jateng			Terkirimnya Tim Kejurda Pelajar, Peserta UP HAORNAS, dan Tim Lomba Grk Jln 28 KM	Terwujudnya prestasi atlet kejurda pelajar (20 medali/peringkat 10 Jaleng) peserta HAORNAS,HSP dan Tim Lomba Grk Jalan 28 KM TK. Prov.	70.000.000	75.000.000	
	c Kegiatan Porseni Pondok Pesantren	sda		Kab. Tmg dan Prov Jateng			Terseleksi nya atlet/artis POSPEDA	Meningkalkan prestasi atlet dan artis POSPEDA	30.000.000	30.000.000	
	d Kegiatan Triomba Juang	sda		Kab. Tmg dan Prov Jateng			Terselenggaranya seleksi dan pemusatan latihan atlet triomba Juang	Terbentuknya atlet triomba Juang (12 orang) dan peningkatan prestasi atlet	15.000.000	30.000.000	
	Jumlah Program 8								145.000.000	165.000.000	
9	Program Peningkatan sarana dan prasarana olahraga										
	a Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga	sda		Kab. Temanggung		Meningkatnya sarana olahraga dan kepemudaan	Terpeliharanya sarpras olahraga yang representatif	terwujudnya sarpras OR yang memadai dan representatif sebanyak 4	20.000.000	25.000.000	
	Jumlah Program 9								20.000.000	25.000.000	

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SKPD TAHUN 2014
PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG

SKPD :

SUMBER DANA : DAU / DAK / DBHCT / BANTUAN KEUANGAN KEPADA KABUPATEN (BANTUAN GUBERNUR) / APBD PROVINSI / APBN *)

BANTUAN KEUANGAN KEPADA KABUPATEN (BANTUAN-GUBERNUR) / APBD PROVINSI / APBD *														
No	Usulan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2014					Alokasi Anggaran Tahun 2013	Kinerja Anggaran Tahun 2012 (sebagai catatan penting)			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2015		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Vol	Saluran	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		Alokasi	Realisasi	%	Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
														(4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG a Belanja Hibah b Belanja Sosial (Gaji dan Tunjangan tidak perlu dimasukkan)													
JUMLAH (BELANJA TIDAK LANGSUNG)														
B	BELANJA LANGSUNG													
1	URUSAN KEBUDAYAAN Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata a Pelaksanaan Promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Dikenalnya potensi dan obyek wisata kabupaten Temanggung didalam dan di luar negeri	Kabupaten Temanggung, Jateng, Nasional dan Internasional	Meningkatnya kunjungan wisata Nusantara dan mancanegara di kabupaten temanggung	4 Paket		200,000,000	20,000,000	49,550,000	100	100,0%	Dikenalnya potensi dan obyek wisata kabupaten Temanggung didalam dan di luar negeri	200,000,000	
b	Pekan Syawalan	Lestari nya pekan syawalan dan pertunjukan seni tradisional Temanggung	kabupaten Temanggung	Terlaksananya kegiatan Pekan syawalan dan pertunjukan seni Tradisional kabupaten Temanggung	1 Paket		10,000,000	10,000,000	10,000,000	0	0,0%	Lestari nya pekan syawalan dan pertunjukan seni tradisional Temanggung	10,000,000	
c	Pemilihan mas dan Mbak Duta Wisata Kab. Temanggung	Terpilihnya Mas dan Mbak Duta Wisata Kab. Temanggung	Kabupaten Temanggung	Terlaksana Pemilihan Mas dan Mbak Duta Wisata kab. Temanggung	1 Paket		200,000,000	100,000,000	104,475,000	100	100,0%	Terpilihnya Mas dan Mbak Duta Wisata Kab. Temanggung	200,000,000	

No	Urutan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2014					Alokasi Anggaran Tahun 2013 (9)	Kinerja Anggaran Tahun 2012 (sebagai catatan penting)			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2015	
			Lokasi (4)	Target/Capaian Kinerja (5)	Vol (6)	Satuan (7)	Ketuntahan Dana/ Pagu Indikatif (8)		Alokasi (10)	Realisasi (11)	%	Kinerja (13)	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (14)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2	Program Pengembangan Kemiraan												
	a Java Promo	Dikenalnya Obyek wisata dan potensi wisata serta produk unggulan kabupaten Temanggung di dalam dan diluar negeri	di dalam dan luar negeri	Terselenggaranya kerjasama promosi pariwisata jalur DIY di dalam dan di luar negeri	1 paket		60,000,000	60,000,000	50,000,000	100	100,0%	Dikenalnya Obyek wisata dan potensi wisata serta produk unggulan kabupaten Temanggung di dalam dan diluar negeri	60,000,000
3	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan obyek wisata												
	a Pemeliharaan Obyek Wisata	Terwujudnya obyek wisata yang indah, bersih, aman dan nyaman	Taman Kardini, Taman Meteorit Wonorejo dan Anjungan Temanggung di Maerokoko	Terpeliharanya Obyek wisata di Kabupaten Temanggung	3 obyek		50,000,000	45,000,000	39,165,850	100	100,0%	Terwujudnya obyek wisata yang indah, bersih, aman dan nyaman	50,000,000
4	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata												
	a Pengembangan wisata Sungai Progo	Terwujudnya sungai sebagai obyek wisata baru	Sunga Progo, Kabupaten Temanggung	Terciptanya kegiatan wisata rafting di sungai progo	1 paket		500,000,000				0,0%	Terwujudnya sungai sebagai obyek wisata baru	500,000,000
	b Pengembangan Rest area Kledung	Terwujudnya rest area Kledung sebagai obyek wisata	Kawasan Kledung, Kec. Kledung Kab. Temanggung	Tebangunya tempat kuliner dan arena bermain anak di Rest area Kledung	2 paket		400,000,000				0,0%	Terwujudnya rest area Kledung sebagai obyek wisata	400,000,000
JUMLAH (BELANJA LANGSUNG)													
JUMLAH (BELANJA LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG)													

Tabel 7.3.1
Banyaknya Pengunjung Obyek Wisata Dirinci Per Bulan
Di Kabupaten Temanggung Tahun, 2011

Bulan	M e m b a y a r		Tidak Membayar		Jumlah
	Wisnus	Wisman	Wisnus	Wisman	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	27 304	-	-	-	27 304
2. Pebruari	17 764	-	-	-	17 764
3. M a r e t	18 114	1	-	-	18 115
4. April	19 970	-	-	-	19 970
5. M e i	28 512	-	-	-	28 512
6. J u n i	48 080	-	-	-	48 080
7. J u l i	45 183	5	-	-	45 188
8. Agustus	5 380	4	-	-	5 384
9. September	47 012	-	-	-	47 012
10. Oktober	27 949	1	-	-	27 950
11. Nopember	22 598	1	-	-	22 599
12. Desember	34 085	-	-	-	34 085
Jumlah 2011	341 951	12	-	-	341 963
2010	258 422	45	-	-	258 467
2009	289 305	-	-	-	289 305
2008	81 510	-	-	-	81 510
2007	105 544	-	-	-	105 544

Sumber Data : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kab. Temanggung

*Peta Wisata
Kabupaten Lemangguny*



Getug Shodipo



Candi Ringapus



Polio



Pedakian & Sindoro



PERSONAL

[illegible]

YOUNG



Stiles & Livy



0
E
0
60
ED



11
 12
 13
 14
 15
 16
 17
 18
 19
 20
 21
 22
 23
 24
 25
 26
 27
 28
 29
 30
 31
 32
 33
 34
 35
 36
 37
 38
 39
 40
 41
 42
 43
 44
 45
 46
 47
 48
 49
 50
 51
 52
 53
 54
 55
 56
 57
 58
 59
 60
 61
 62
 63
 64
 65
 66
 67
 68
 69
 70
 71
 72
 73
 74
 75
 76
 77
 78
 79
 80
 81
 82
 83
 84
 85
 86
 87
 88
 89
 90
 91
 92
 93
 94
 95
 96
 97
 98
 99
 100
 101
 102
 103
 104
 105
 106
 107
 108
 109
 110
 111
 112
 113
 114
 115
 116
 117
 118
 119
 120
 121
 122
 123
 124
 125
 126
 127
 128
 129
 130
 131
 132
 133
 134
 135
 136
 137
 138
 139
 140
 141
 142
 143
 144
 145
 146
 147
 148
 149
 150
 151
 152
 153
 154
 155
 156
 157
 158
 159
 160
 161
 162
 163
 164
 165
 166
 167
 168
 169
 170
 171
 172
 173
 174
 175
 176
 177
 178
 179
 180
 181
 182
 183
 184
 185
 186
 187
 188
 189
 190
 191
 192
 193
 194
 195
 196
 197
 198
 199
 200
 201
 202
 203
 204
 205
 206
 207
 208
 209
 210
 211
 212
 213
 214
 215
 216
 217
 218
 219
 220
 221
 222
 223
 224
 225
 226
 227
 228
 229
 230
 231
 232
 233
 234
 235
 236
 237
 238
 239
 240
 241
 242
 243
 244
 245
 246
 247
 248
 249
 250
 251
 252
 253
 254
 255
 256
 257
 258
 259
 260
 261
 262
 263
 264
 265
 266
 267
 268
 269
 270
 271
 272
 273
 274
 275
 276
 277
 278
 279
 280
 281
 282
 283
 284
 285
 286
 287
 288
 289
 290
 291
 292
 293
 294
 295
 296
 297
 298
 299
 300
 301
 302
 303
 304
 305
 306
 307
 308
 309
 310
 311
 312
 313
 314
 315
 316
 317
 318
 319
 320
 321
 322
 323
 324
 325
 326
 327
 328
 329
 330
 331
 332
 333
 334
 335
 336
 337
 338
 339
 340
 341
 342
 343
 344
 345
 346
 347
 348
 349
 350
 351
 352
 353
 354
 355
 356
 357
 358
 359
 360
 361
 362
 363
 364
 365
 366
 367
 368
 369
 370
 371
 372
 373
 374
 375
 376
 377
 378
 379
 380
 381
 382
 383
 384
 385
 386
 387
 388
 389
 390
 391
 392
 393
 394
 395
 396
 397
 398
 399
 400
 401
 402
 403
 404
 405
 406
 407
 408
 409
 410
 411
 412
 413
 414
 415
 416
 417
 418
 419
 420
 421
 422
 423
 424
 425
 426
 427
 428
 429
 430
 431
 432
 433
 434
 435
 436
 437
 438
 439
 440
 441
 442
 443
 444
 445
 446
 447
 448
 449
 450
 451
 452
 453
 454
 455
 456
 457
 458
 459
 460
 461
 462
 463
 464
 465
 466
 467
 468
 469
 470
 471
 472
 473
 474
 475
 476
 477
 478
 479
 480
 481
 482
 483
 484
 485
 486
 487
 488
 489
 490
 491
 492
 493
 494
 495
 496
 497
 498
 499
 500
 501
 502
 503
 504
 505
 506
 507
 508
 509
 510
 511
 512
 513
 514
 515
 516
 517
 518
 519
 520
 521
 522
 523
 524
 525
 526
 527
 528
 529
 530
 531
 532
 533



THE
NEW
YORK
PUBLIC
LIBRARY



See you Monday



三、



THE



Dr. Katherine A. Weaver, PhD

[illegible]

Prasasti Gopos



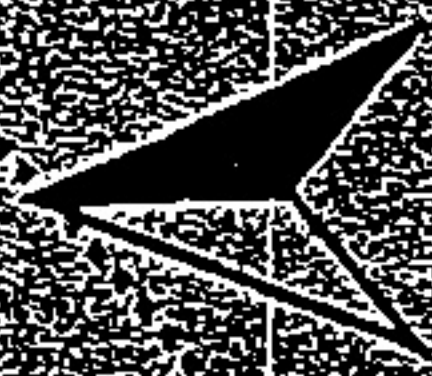
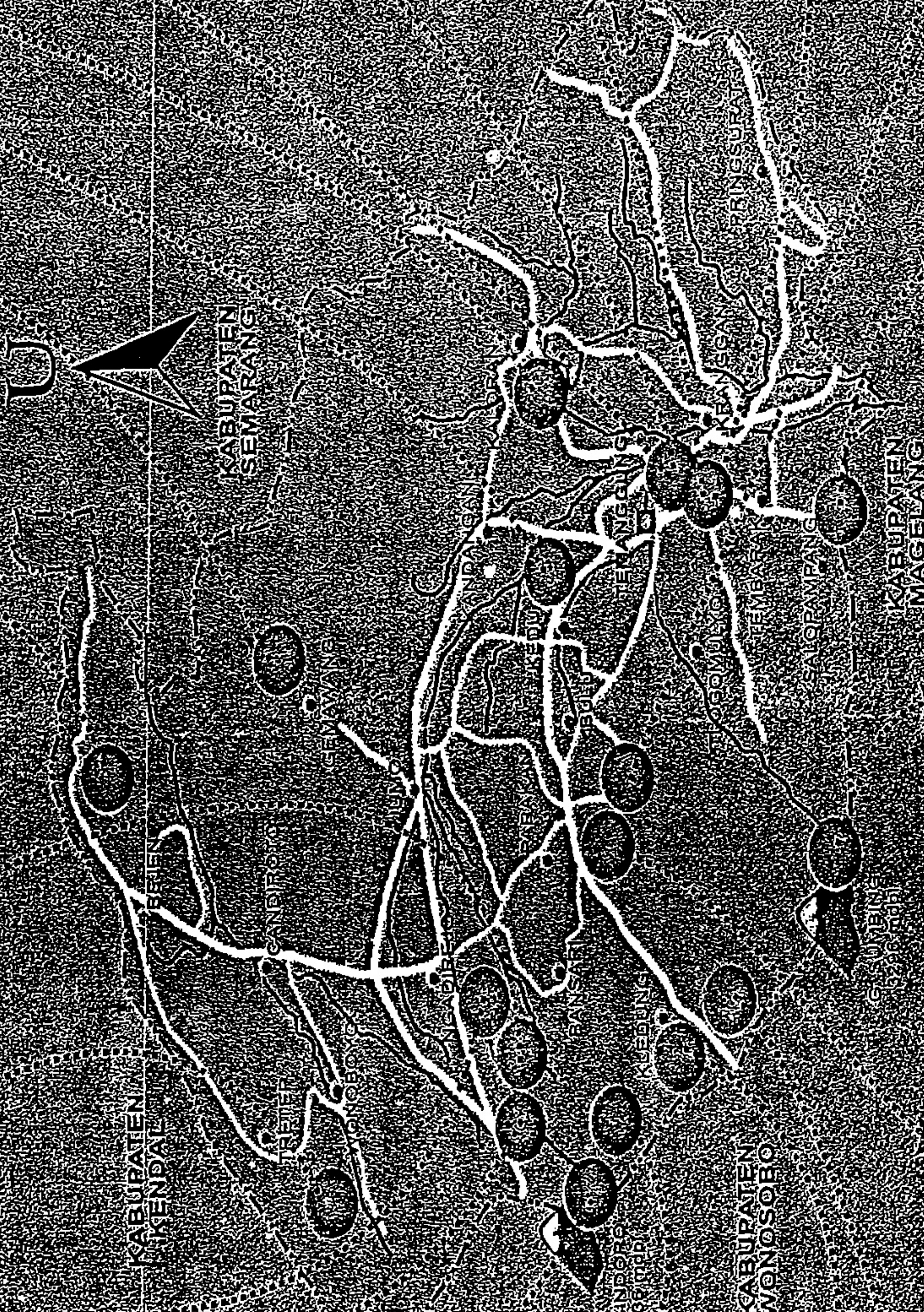
THE
S
O
F
T
S
H
E
E
T
S



2019



For more information



BROSUR OBYEK WISATA KAB. TEMANGGUNG

WISATA BUDAYA

Candi Pringapus

Candi Pringapus dengan arca beranotik Hindu Sakte Siwalis ini dibangun pada tahun 850 masehi. Candi ini merupakan replika Mahameru sebagai persembahng tempat para Dewala. Pada bangunan purbakala ini terdapat hiasan anafiq dan relief. Hapsara - Hapsari yang menggambarkan makhluk setengah desa. Sampai sekarang, Candi Pringapus masih terawat dengan baik. Lokasi: Desa Pringapus, Kecamatan Ngadirejo



Prasasti Gondosuli

Reruntuhan candi yang dibangun pada masa Jaman Siwijaya ini adalah saksi bisu kebudayaan masa lampau. Prasasti Gondosuli berisi sebuah leglimasi kejayaan Rakarayan Palapan Pu Palar pada masa pemerintahan Rakai Garung, Lokasi: Desa Gondosuli, Kecamatan Bulu



Raja Malaran dari Dinasti Sanjaya. Reruntuhan ini berada di lereng gunung Sumbing, Desa Gondosuli Kecamatan Bulu. Lokasi: Desa Gondosuli, Kecamatan Bulu

Suran Traji

Di Desa Traji Kecamatan Parakan, terdapat satu tradisi yang "menikahkan kembali" Kepala Desa dengan istrinya. Peristiwa yang dianggap penting oleh warga Desa Traji ini dilaksanakan setiap malam tanggal 1 Suro penanggalan Jawa. Ritual budaya tersebut diikuti oleh seluruh masyarakat berupa arak-arakan menuju Sendang Slukun.



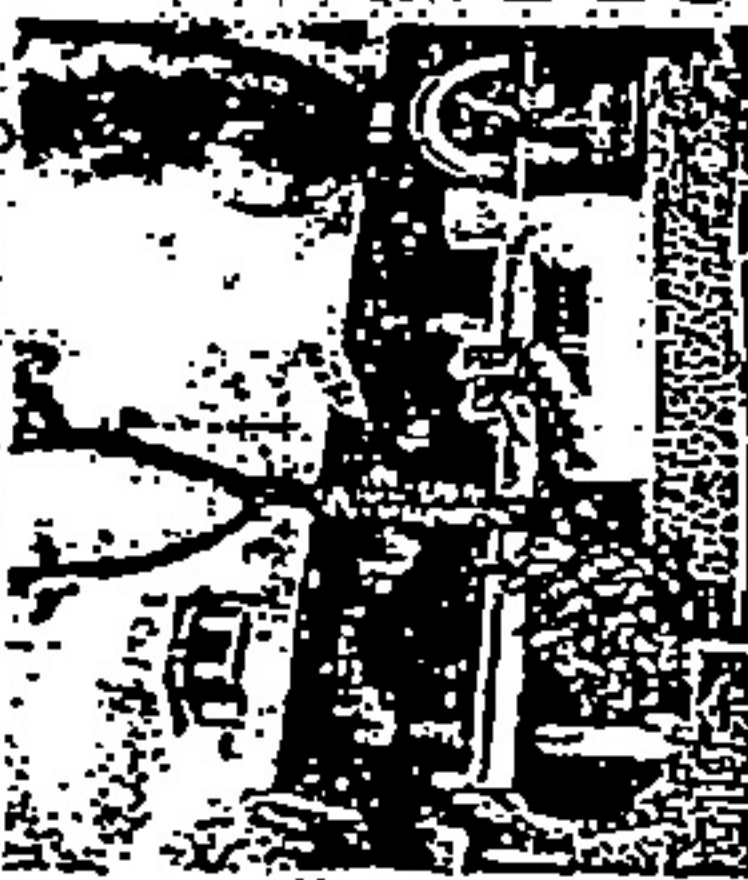
Alamat: Desa Traji, Kecamatan Parakan

Makam Ki Ageng Makukuh

Konon ceritanya Ki Ageng Makukuh adalah orang pertama di bumi Kedu Temanggung. Makam Ki Ageng makukuh dikenal sebagai obyek wisata ziarah. Ada viral yang menyebarkan bahwa Makam Ki Ageng Makukuh kemudikan dipindahkan ke puncak Gunung Sumbing, oleh karenanya banyak pula pendaki yang ingin berziarah sekaligus melakukan perjalanan wisata pendakian Gunung Sumbing. Lokasi: Desa Kedu, Kecamatan Kedu

Tradisi Jum'at Pahingan

Tradisi Jum'at Pahingan adalah tradisi berdzikir di Masjid Menggoro. Banyak pengunjung dari berbagai kota yang pada umumnya meraka melakukan kegiatan membaca ayat suci Al Quran, dzikir, membaca doa-doa, menjalankan nadzar, ada pula yang sekedar ingin mengadu nasib dengan memeluk salah satu tang masjid yang dikenal dengan Soko Guru karena konon bisa mengahut teleknya jauh atau dekat. Lokasi: Desa Menggoro, Kecamatan Tembak



Situs Liyangan

Peninggalan purbakala ini ditemukan tahun 2008 oleh para penambang pasir. Berdasarkan penelitian Balai Arkeologi Yogyakarta. Situs Liyangan merupakan bekas pemukiman peninggalan masa kejayaan Malaran Kuno yang eksis pada abad IX masehi yang terkubur lava akibat letusan gunung Sindo. Situs Liyangan merupakan temuan arkeologi yang spektakuler dengan area yang sangat luas. Di lokasi ini para arkeolog menemukan bekas-bekas rumah, talud, candi, peralatan rumah tangga kuno serta fosil padi. Di Situs Liyangan juga ditemukan adanya bangunan candi yang memiliki tiga yoni, dimana hal ini tidak lazim, dan tubuh candi juga sangat khas karena hanya mirip sebuah altar tanpa adanya bagian tubuh dan atap. Di situs ini sampai sekarang masih terus dilakukan penelitian. Lokasi: Desa Purbosari, Kecamatan Ngadirejo



Selamat berwisata di Temanggung

Kabupaten Temanggung yang berada di tengah-tengahnya Jawa Tengah, sangat mudah dijangkau dari semua arah. Dengan infrastruktur yang memadai memudahkan para wisatawan untuk menikmati keindahan alam yang luar biasa indah. Menikmati pemandangan alam yang luar biasa indah, menikmati pemandangan alam yang luar biasa indah, menikmati pemandangan alam yang luar biasa indah, menikmati pemandangan alam yang luar biasa indah.

Saat ini, Pemerintah Kabupaten Temanggung mulai bandit untuk membangun dunia wisata baik berbasis alam, budaya maupun buatan. Semua dilakukan untuk membangun kesadaran bahwa dunia wisata adalah sektor yang sangat strategis untuk mengembangkan perekonomian berbasis kreativitas.

Bersyukurlah Temanggung, karena masyarakatnya sangat mendukung upaya pemerintah. Berkat kerjasama pemerintah dan masyarakat, kini Temanggung memiliki wisata alam baru yakni Pesong di lereng gunung Sindo. Dari lokasi ini dapat disaksikan matahari terbit atau Galaxi Bina Sakti dengan udara sangat sejuk serta jauh dari kebisingan dan polusi udara. Di Temanggung juga dikembangkan wisata buatan seperti Pikalan Water Park atau wahana mini dimensi dalam bentuk bioskop 4 dimensi plus 3D simulator movie. Temanggung memiliki lebih dari 1.500 kelompok kesenian tradisional yang dapat disajikan setiap saat.

Selamat berwisata di Temanggung



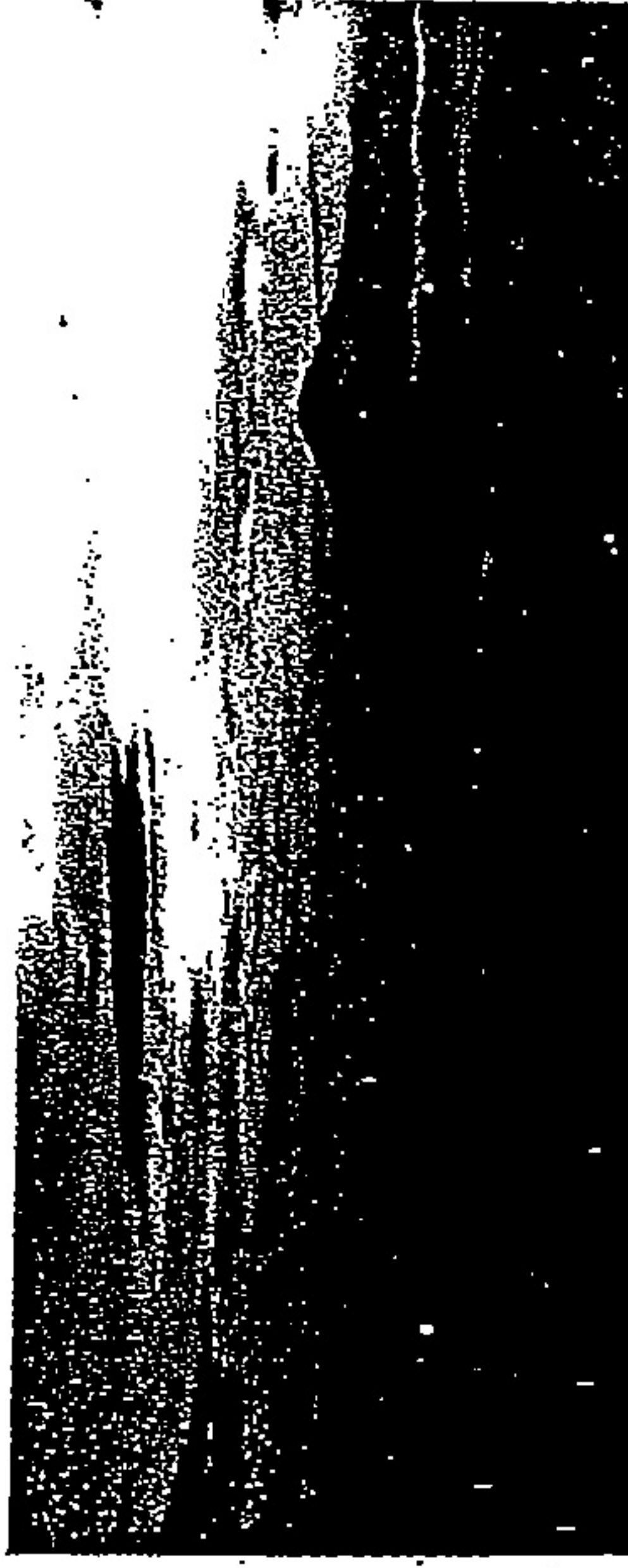
Dinas Kebudayaan Pemuda & Olah Raga Kabupaten Temanggung
Alamat: Jl. Jend. Sudirman No. 23 Temanggung
☎ 0293-491198, Fax. 0293-492203, E-mail: panibata_jmg@yahoo.com

TEMANGGUNG
JAWA TENGAH

Panduan Wisata

WISATA ALAM

Posong



Anda seorang petualang alam bebas?
Anda seorang pendaki gunung?
Anda seorang pejalan kelirahan alam?
Anda seorang yang romantis?

Kami memiliki Posong, satu kawasan sangat indah di lereng gunung Sindoro yang hanya berjarak 3,5 km dari Jalaraya Temanggung Wonosobo. Posong berawa sangat sejuk, jauh dari polusi udara serta kebisingan. Dari lokasi ini anda akan dapat menyaksikan matahari terbit (sunrise), Watu Mlengso (sungai purba) dan pada malam hari, Milky Way (gugusan galaksi Bima Sakti) dapat dilihat dengan mata telanjang. Atau, jika anda seorang pendaki gunung, puncak Sindoro dapat dicapai dalam waktu lima jam dari Posong. Area ini juga sangat ideal untuk area outbound, kami siapkan pemandu yang berpengalaman untuk kenyamanan dan keamanan liburan anda di sini.

Lokasi: Desa Tiahab, Kecamatan Kledung
Jogorekso Community/CP: 081392973130 (Zuni)

Kledung Pass

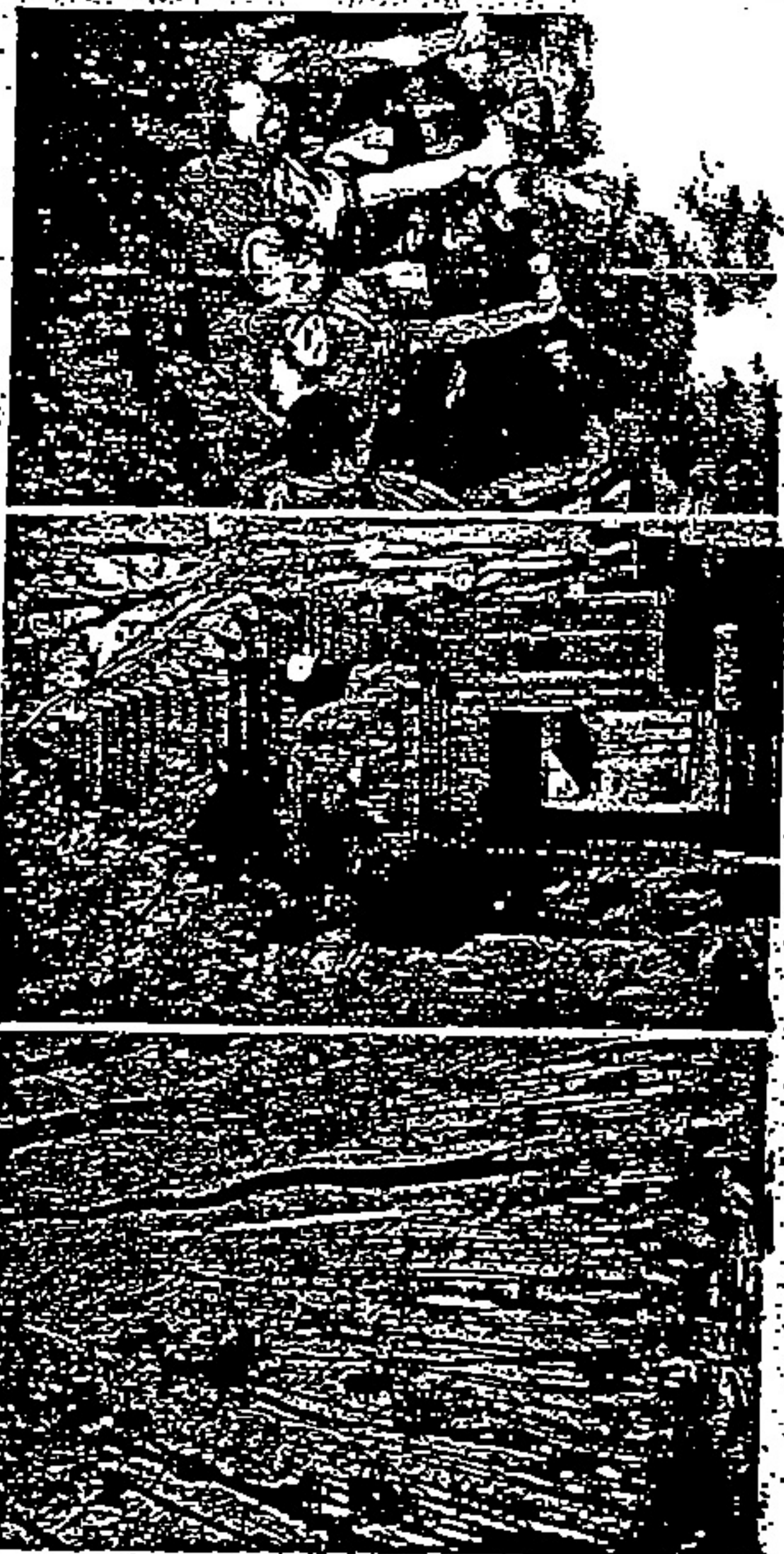


Kledung Pass adalah kawasan terbuka yang berada diantara dua gunung besar yakni Sumbing dan Sindoro. Kledung membelah jalan raya Temanggung - Wonosobo, sehingga sangat mudah dicapai



dengan kendaraan penumpang jenis apapun. Mulai tahun 2011 di Kledung mulai dibangun rest area yang direalisasikan menjadi tempat melepas lelah karena Kledung merupakan titik puncak tertinggi sekaligus merupakan titik lair. Di tempat ini disediakan kadal kopi dengan aneka rasa serta rumah makan yang representatif. Sambil menikmati kopi panas, pengunjung dapat menikmati indahnya alam pegunungan dengan hamparan luas berbatasan dengan yang berdiritagar. Lokasi: Jl. Raya Temanggung-Wonosobo, Kledung

Mata Air Jumprit



Jumprit adalah mata air dan hulu sungai Progo yang diyakini sebagai petilasan pada zaman Majapahit. Setiap menjelang hari raya Waisak, umat Budha mengambil air Jumprit sebagai air suci bagi umat yang mengikuti perayaan di sandi Berobudur. Berhawa sejuk dan lokasi ini berada di lereng gunung Sindoro dengan hutan pinus yang batangnya berwarna oranye. Lokasi: Dusun Jumprit, Desa Tegalarjo, Kecamatan Ngadirejo

Hutan Walitis

Peraya atau tidak bahwa di Temanggung terdapat pohon dengan tinggi 30 meter dan lingkar batangnya mencapai 7,5 meter? Datanglah ke Hutan Walitis Desa Jetis Kecamatan Selopampang. Di tengah hamparan



kebun tembakau pengunjung dapat menikmati udara segar lereng gunung Sumbing. Lokasi: Desa Jetis, Kecamatan Selopampang

Curug Trocoh (Surodipo)

Potensi obyek wisata air terjun yang masih alami menjadi saksi bisu kilasan sejarah perjuangan pangeran Diponegoro ketika membuat strategi gerilya melawan Belanda. Untuk meneapai lokasi ini memang dibutuhkan tenaga ekstra sebab harus melewati perbukitan di ladang penduduk. Namun, suasana akan mengesankan dengan hembusan angin bukit akan menggobal rasa lelah sehingga pengunjung tidak akan kecewa.

Lokasi: Desa Tawangsari, Kecamatan Wonoboyo



Curug Lawe

Jatuhnya air terjun dari tebing curar itu bagaikan benang-benang putih yang dalam bahasa Jawa disebut 'lawe' (ta seratnya putih membuat namanya lebih cocok menjadi Curug Lawe. Lokasi: Desa Muncar, Kecamatan Gemawang





Curug Thithang

Pemandangan alamnya yang indah nan hijau, penuh dengan pepohonan, menciptakan udara yang sejuk dan bebas dari polusi udara. Jauh dari kebisingan, Curug Thithang menawarkan suasana damai dengan suara gemerik air dan suara serangga/burung yang hidup di sekitar air terjun. Bagi yang memiliki kegemaran berpetualang, tempat ini cocok sekali karena bisa menyusuri sungai sampai ke atas air terjun.
Lokasi: Desa Nampirejo, Kecamatan Temanggung

Curug Onje

Di sepanjang aliran sungai terdapat 7 air terjun yang dikenal dengan nama Curug Onje. Untuk mencapai lokasi, pengunjung akan melewati areal perkebunan yang asri dengan dihiasi kleauan burung sambil sesekali mendengar keko ayam hutan.
Lokasi: Desa Duren, Kecamatan Bejen
CP: 082135415121 (Totok)



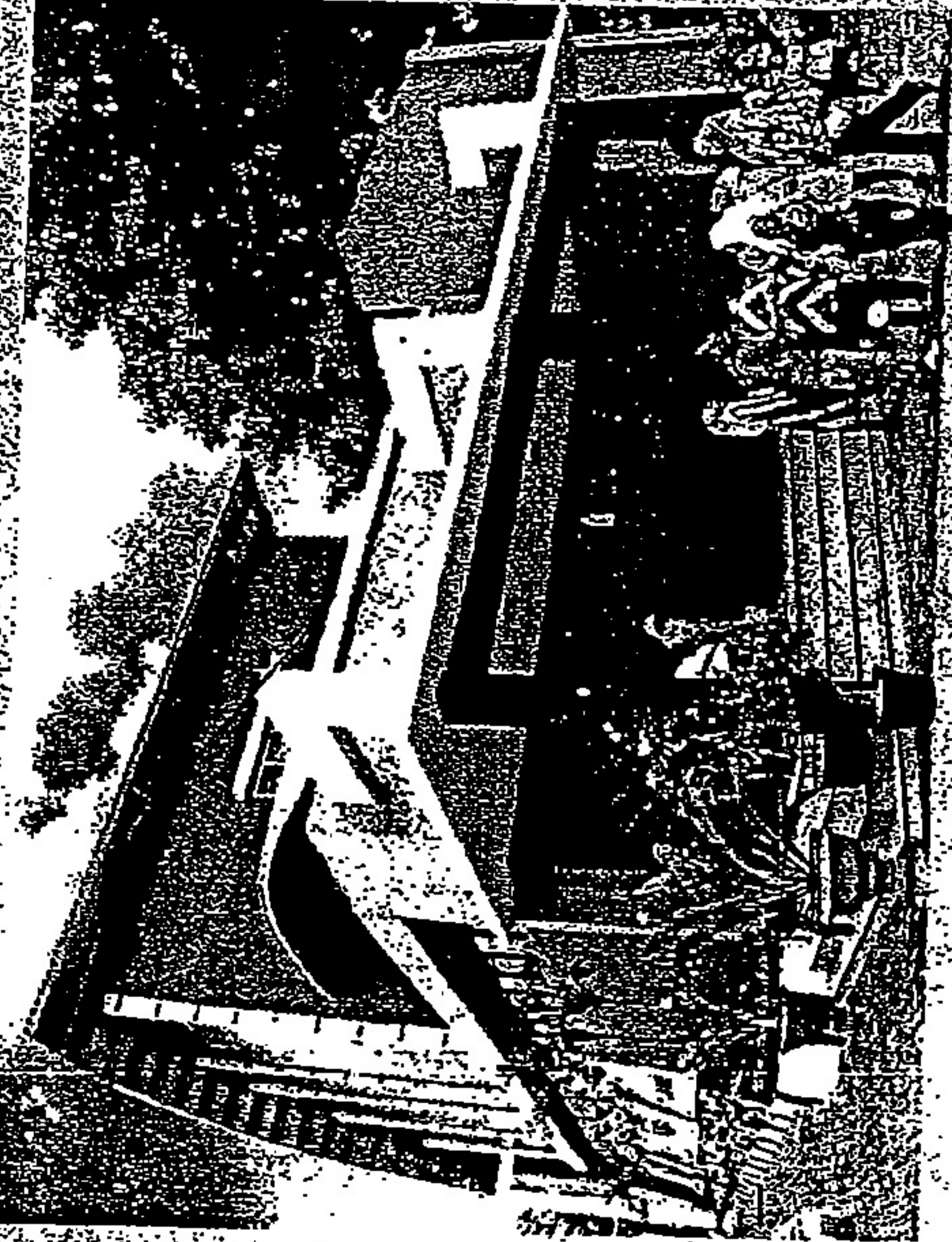
TEWANGGUNG

Jawa Tengah



WISATA BUATAN

Bioskop 4 Dimensi (Andromeda Cinema)



Anda ingin menikmati sensasi melalui wisata buatan. Mulai tahun 2012, beketjasama dengan investor, Temanggung memiliki wahana wisata buatan berupa bioskop 4 dimensi. Pengunjung akan terpesona dan tergelak menyaksikan film yang lada dan lucu serta merasa terlibat dalam film karena dimensi 4 berupa terpaan angin, geyaran getas, ledak atau kilat. 4 dimensi ini menjadi lebih sempurna karena ditutup dengan adegan roller coaster ride simulation movie.
Lokasi: Komplek Taman Kartini, Jl. Suwardi Suwardi No. 5, Kowongan, Telp: (0293) 492329

Pikatan Water Park



Obyek wisata rekreasi permainan air dengan meniadakan pengembaraan wisata di saat ini. Di Temanggung telah hadir Pikatan Water Park yang akan menjadi tempat rekreasi bagi keluarga. Fasilitas anak permainan air tersedia di lokasi ini. Fasilitas Pikatan di kawasan ini terdapat kolam renang standar nasional kolam anak-anak, trail, tempat bermain, serta terdapat situs peringgihan Rakai Pikatan dari Kerajaan Mataram.
Lokasi: Ds. Mudal, Temanggung, Telp (0293) 5599555

Taman Kartini



Ruang terbuka seluas sekilgus taman bermain yang dilengkapi dengan arena outbound, perpustakaan, kolam pemandian, Pro Asri, serta pulesera ini cocok untuk menghabiskan waktu bersama keluarga.
Lokasi: Jl. Suwardi Suwardi Kowongan

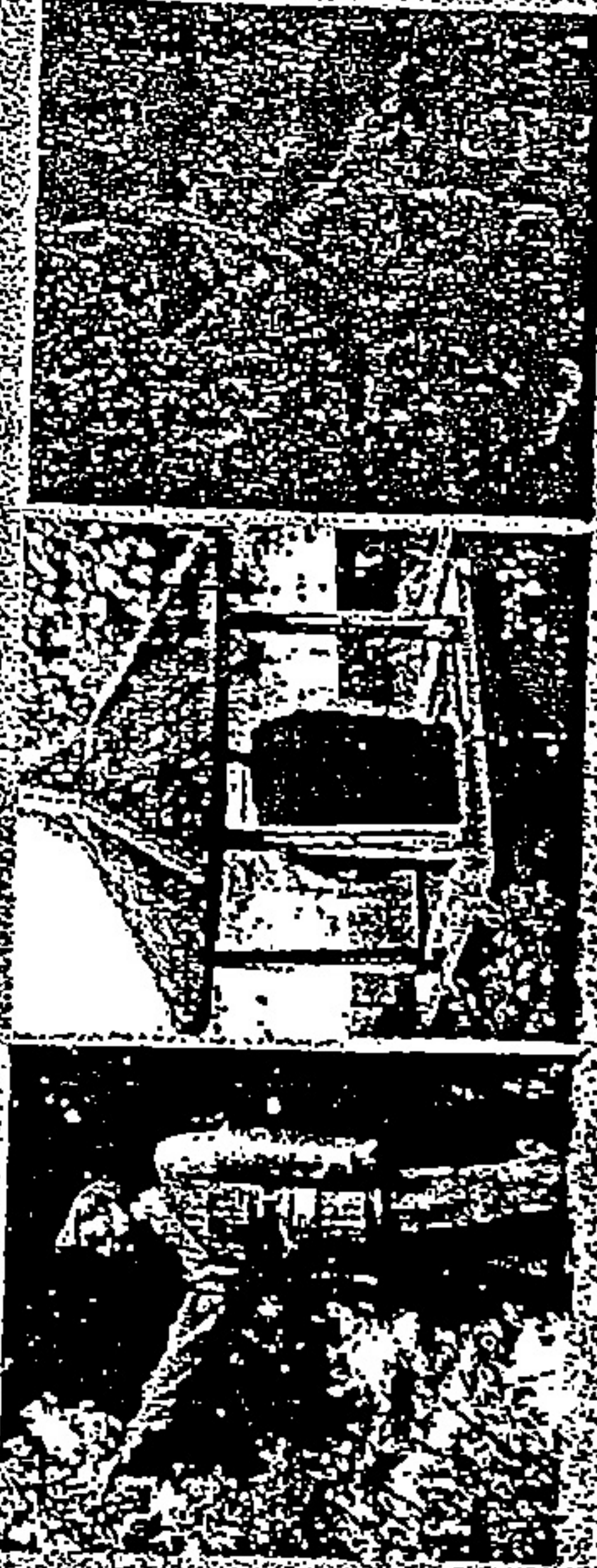
Monumen Meteorit

Tanggal 11 Februari tahun 2001 kabupaten Temanggung telah kedatangan tamu dari luar angkasa. Sebuah batu sebesar kepala tangan orang dewasa jatuh diadanglerang Gunung Sumbing, Desa Wonolimo Kecamatan Bulu. Saat itu masyarakat digemparkan dengan suara gemuruh dari langit yang diikuti asap tebal berwarna hitam. Banyak saksi hidup yang menyaksikan adanya benda dahsyat itu. Lokasi jatuhnya meteorit tersebut menghantam bumi. Sekarang lokasi jatuhnya meteorit itu dijadikan sebuah monumen untuk mengingatkan manusia bahwa bumi bukan satu-satunya penghuni jagat raya ini.
Lokasi: Desa Wonolimo Kecamatan Bulu

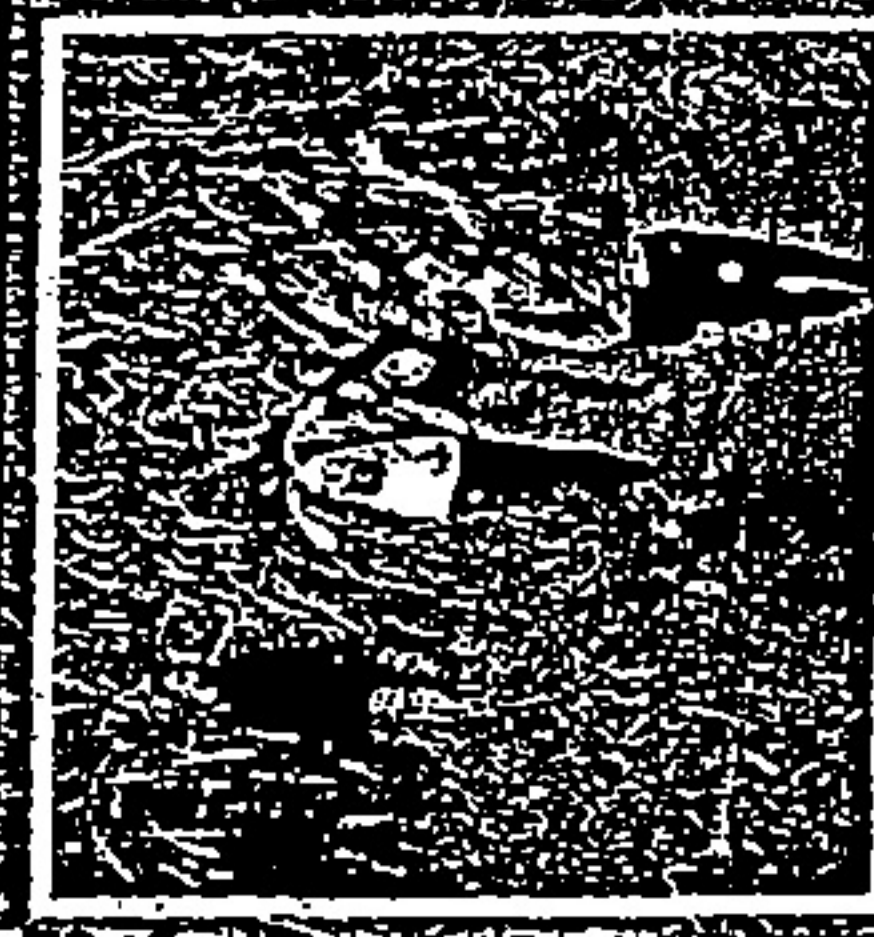


Monumen Bambang Sugeng

Bukit kecil di sebelah timur kota Temanggung menjadi saksi perjuangan Alim Mayland Bambang Sugeng yang pada waktu perang kemerdekaan memimpin pasukan TNI di sekitar Temanggung. Di kawasan ini dibangun sebuah monumen dan terdapat batu besar dengan pahatan bertuliskan huruf Kahlil yang berbunyi Wampe Dawa Dagaasu yang berarti Seluruh Dunia Sekeluarga. Monumen ini merupakan peringatan tentara Jepang yang pernah dijajah di daerah Temanggung.
Lokasi: Jl. Suwardi Suwardi Kowongan



sunrise - mount climbing
camping ground - outbond area
watu kelir - watu mlongso



DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA
PEMUDA DAN OLAH RAGA
KABUPATEN TEMANGGUNG,

Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No.23 Temanggung
Telp. (0293) 491198, fax. (0293) 497203
E-mail : pariwisata_tmng@yahoo.com



Posong

Temanggung

unforgettable sunrise

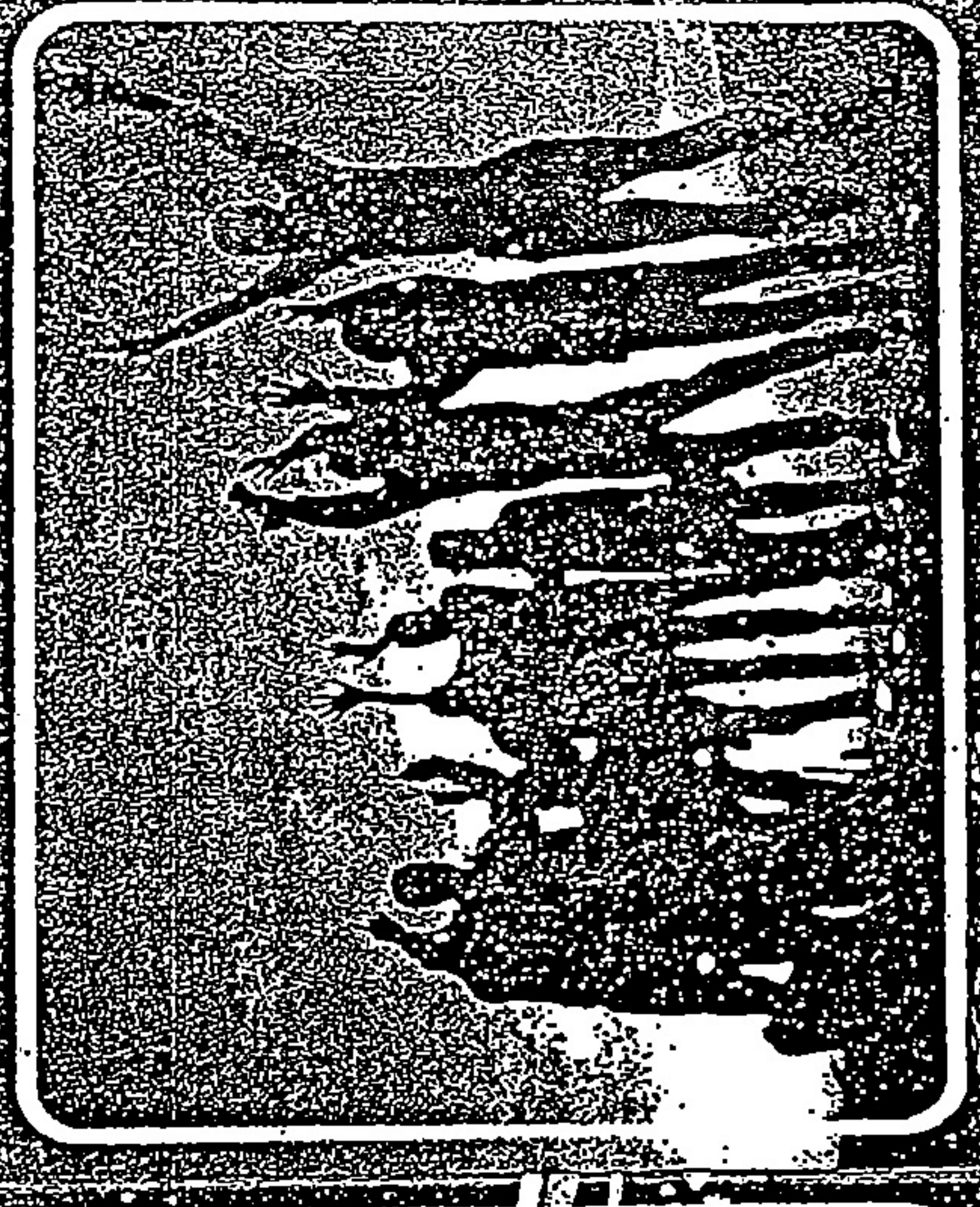
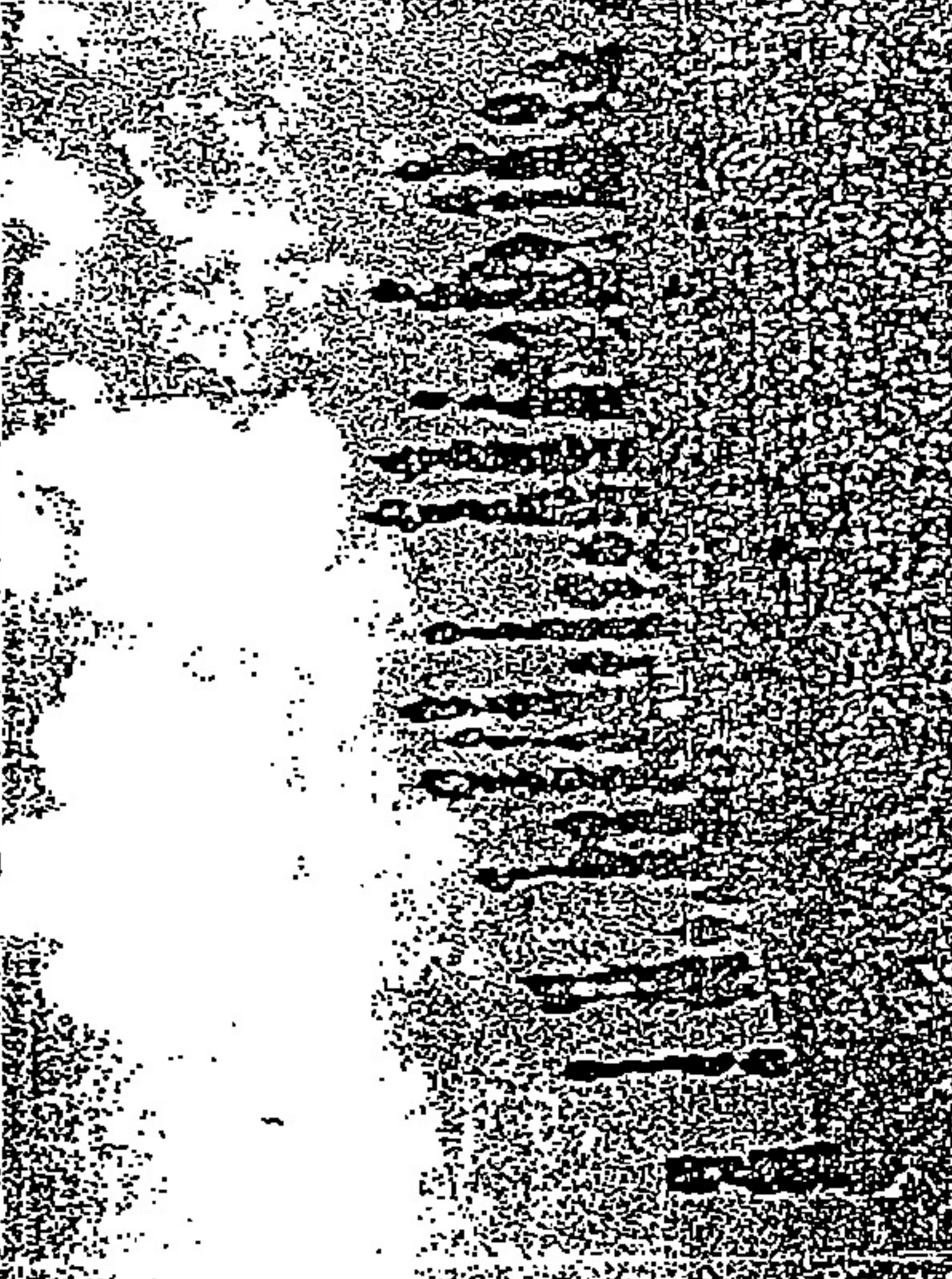
① Jogorekso Community :
081227858111 (Fejar), 081332973130 (Zumi)

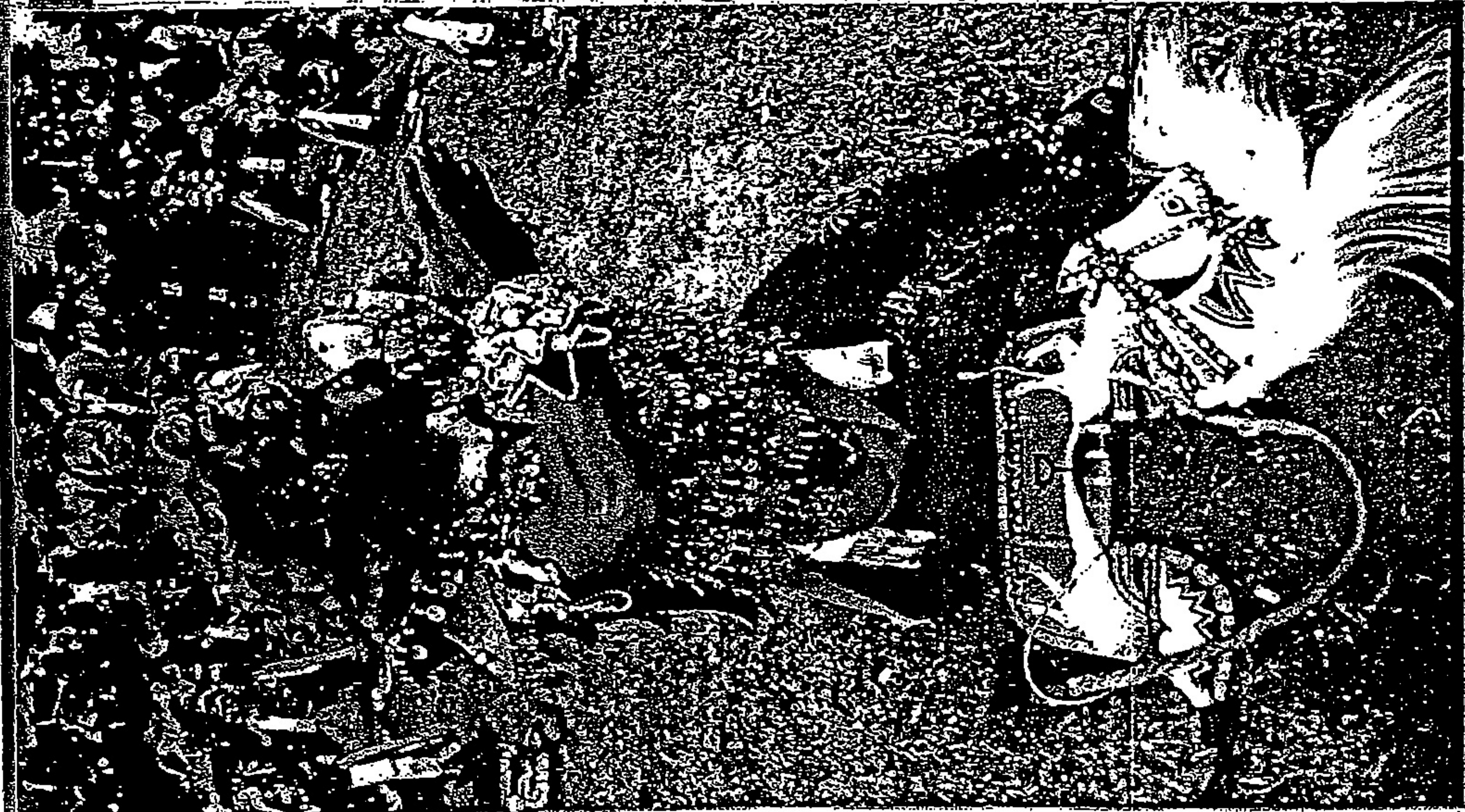
DESA TLAHAB, KECAMATAN KLEDUNG,
KABUPATEN TEMANGGUNG

Anda seorang petualang alam bebas?
Anda seorang pendaki gunung?
Anda seorang pecinta keindahan alam?
Anda seorang yang romantis?

Kami memiliki Posong, suatu kawasan di lereng Gunung Sindoro. Berlokasi di Desa Tlahab, Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung dan hanya berjarak 3,5 km dari jalan raya Temanggung-Wonosobo. Berhawa sangat sejuk serta jauh dari polusi udara dan kebisingan.

Dari lokasi ini dapat disaksikan matahari terbit (*sunrise*), Watu Mlongso (sungai purba), Watu Kelir (tebing purba), Watu Ambal dan kesenian tradisional. Bersama keluarag, anda dapat melakukan *outbond* yang dikelola oleh Jogorekso Community, satu kelompok pecinta alam berpengalaman dengan peralatan memadai.





**DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA
PEMUDA DAN OLAH RAGA
KABUPATEN TEMANGGUNG**

Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No.23 Temanggung
Telp. (0293) 491198, Fax. (0293) 492203
E-mail : pariwisata_tmg@yahoo.com

KULINER

Bakso Lombok Uleg



**Bakso Lombok Uleg
Pak Di**

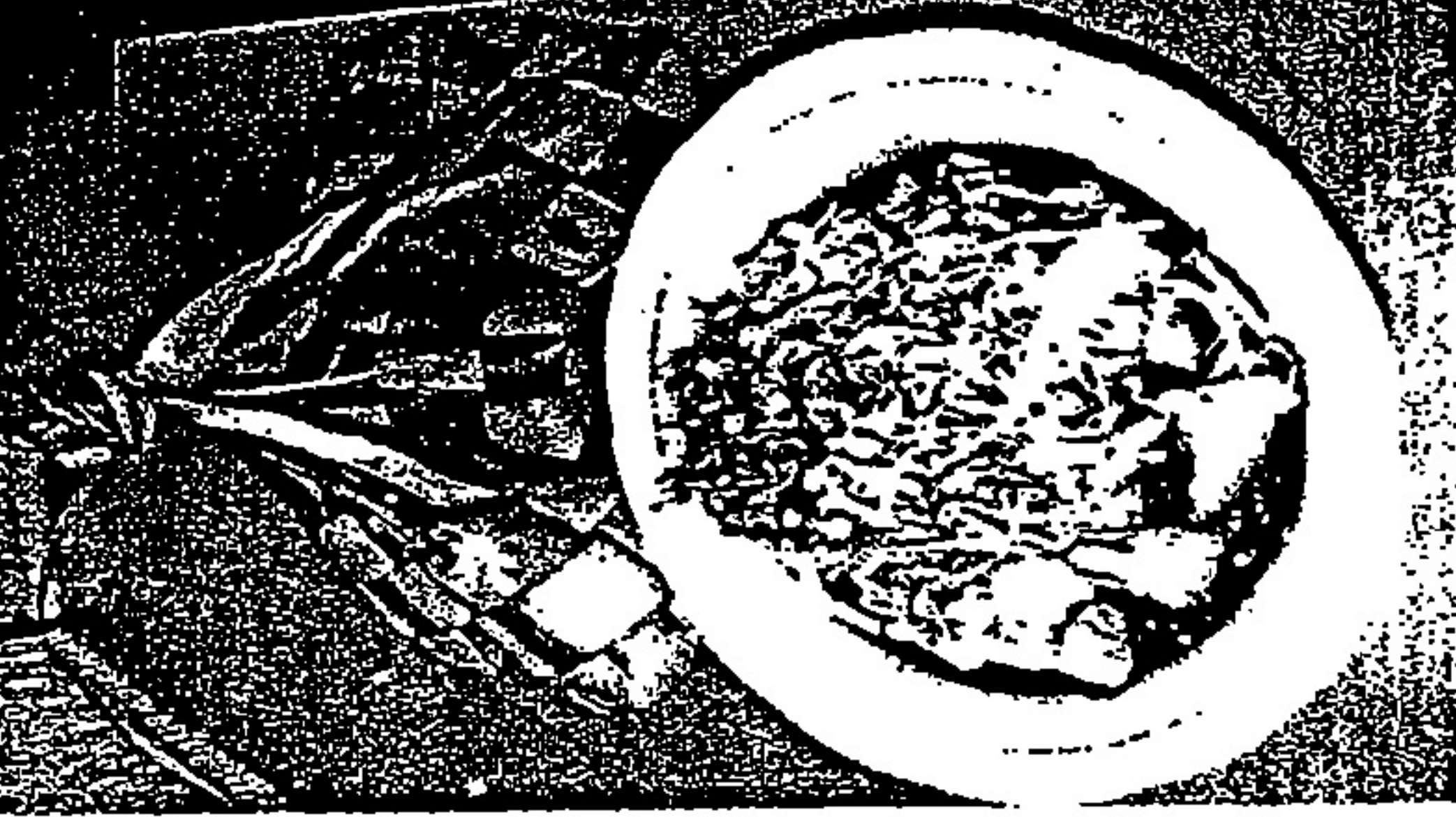
Alamat :
Jl. Jenderal Sudirman
No. 48 Temanggung
Telp. (0293) 5527736

Kikil Menggoro



Alamat :
Pasar Gondang
Menggoro, Tembarak
HP. 085281801375

Kupat Tahu



Batoar
Alamat :
Jl. Galot Subroto Km.1
Jl. Giling Sari, Pandean
HP. 085643444343

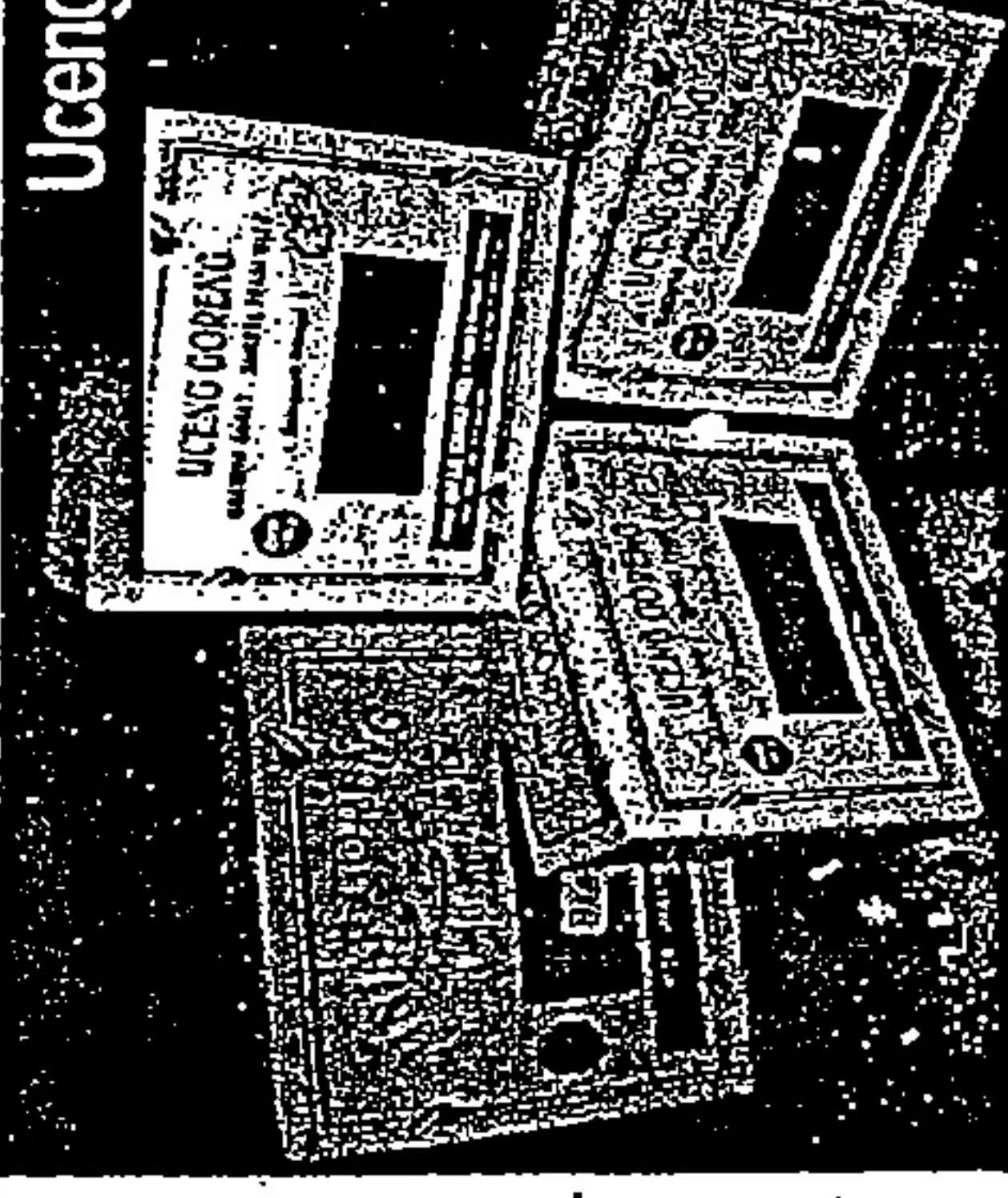
Pak Budl Harjo
Alamat :
Jl. D.I. Panjaitan,
Mungsang
HP. 081328144343

OLEH-OLEH

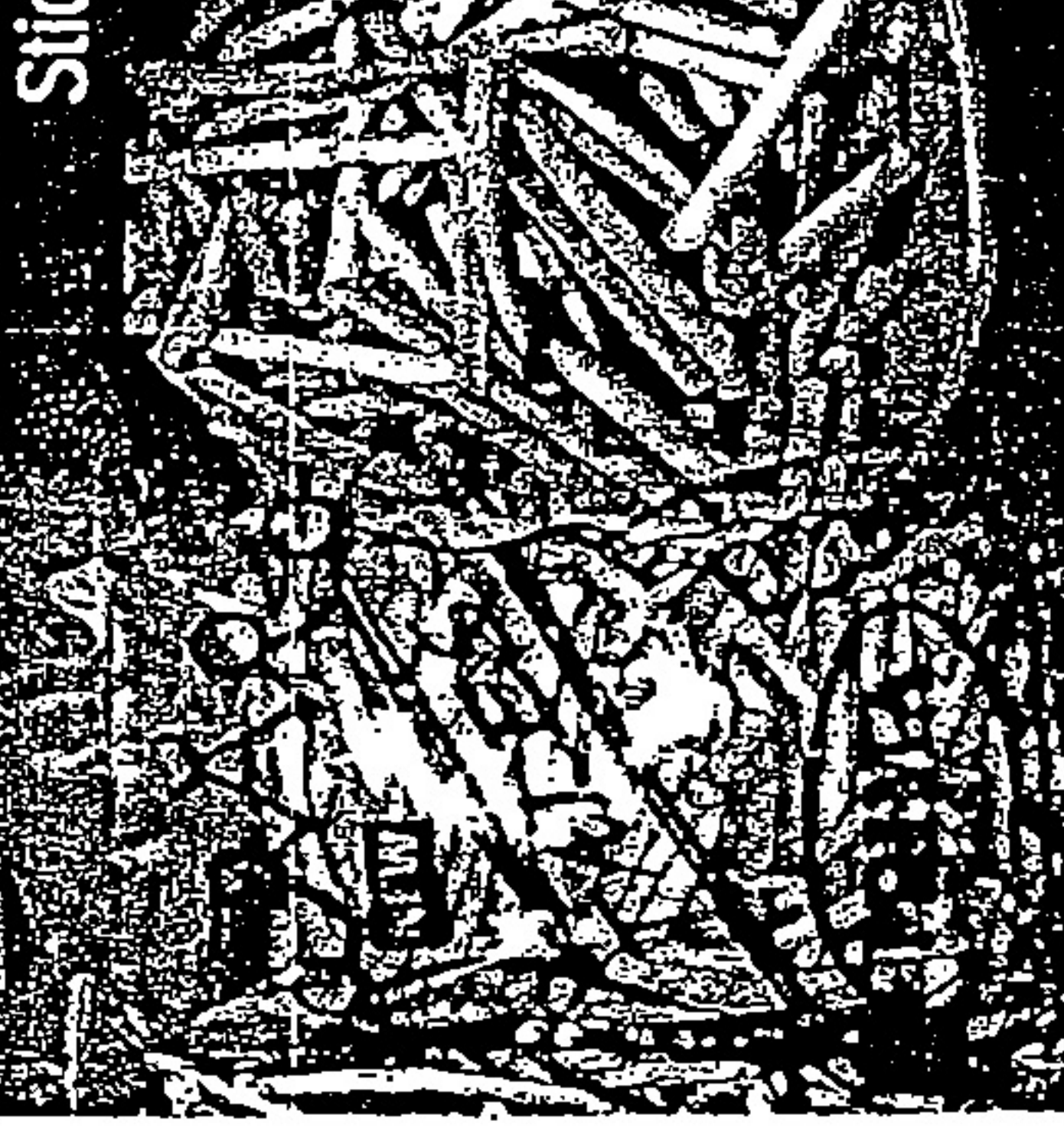
Pisang Aroma



Uceng Goreng



Stick Tales



Cekusang



Pangreh

**PENDUKUNG WISATA
KABUPATEN TEMANGGUNG**

HOTEL



Indradaha
Jl. Swardi Swardi No. 1
Temanggung
Telp. (0293) 491710 / 491302



Kuntaman
Jl. Swardi Swardi
Temanggung
Telp. (0293) 492888



Nirwana
Jl. Swardi Swardi No. 1A
Temanggung
Telp. (0293) 492155



Andita
Jl. Raya Bulu Km. 4
Temanggung
Telp. (0293) 560315



Chandra
Jl. Bahari No. 27
Temanggung
Telp. (0293) 491646



Dirgantara
Jl. Raya Kedi Km. 3/8
Temanggung
Telp. (0293) 581521

AKOMODASI

AKOMODASI	ALAMAT
Hadi Ayu	Jl. Kaloran Km. 1, Grogol, Temanggung Telp. (0293) 550731, 085720241327
Hadi Wani Alambika	Jl. Raya Kaloran Km. 1, Grogol, Temanggung Telp. (0293) 550731
Hadi Zepan Aul	Jl. Kranggan - Pringsurat Km. 5 Temanggung Telp. 081328153670
Hadi Zepan Aul	Jl. Raya Kaloran Km. 1, Grogol, Temanggung Telp. (0293) 550731
Hadi Sari Dewi	Jl. Raya Kedi Km. 4, Candimulyo, Temanggung Telp. 082133402518
Hadi Sari Dewi 2	Jl. Raya Kaloran Km. 1, Grogol, Temanggung Telp. (0293) 550731
Lambak Chandra	Jl. Raya Ngadirejo - Candirobo Km. 4 Temanggung Telp. 08157801717
Mama Nulandara	Komplek Kertanegara, Kaloran, Temanggung Telp. (0293) 201551

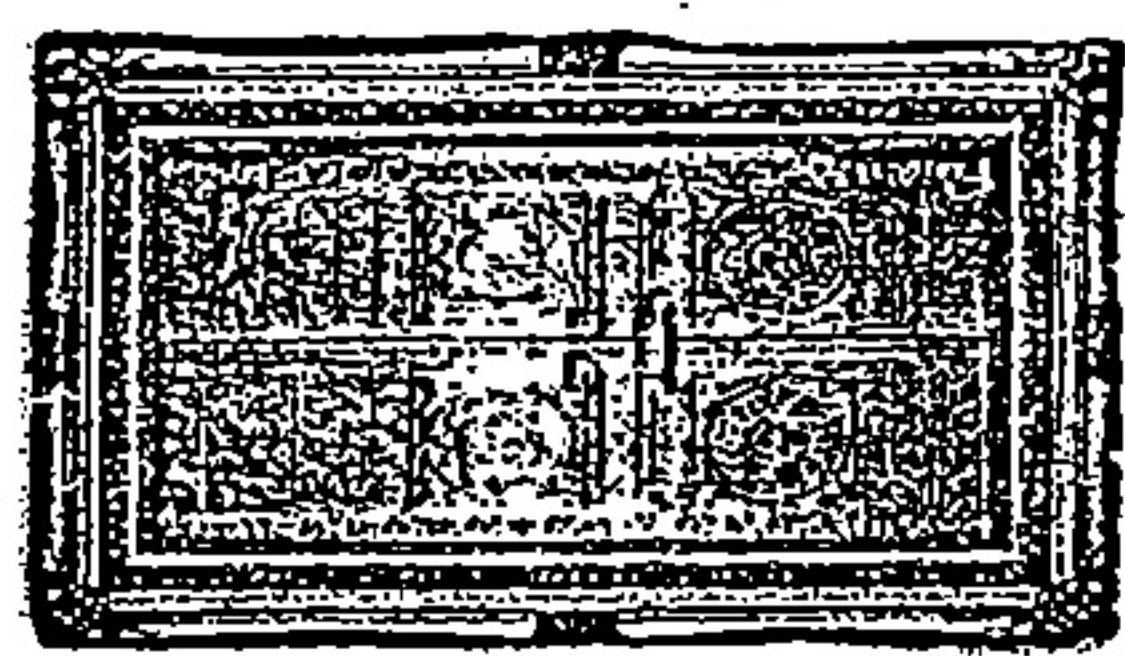
rumah makan

NAMA	ALAMAT
Kalungge	Jl. Raya Seang, Kranggan, Temanggung Telp. 081327457001
Syaiful	Jl. Raya Paksi, Wonorejo, Temanggung Telp. (0293) 550731
Tunda Baru	Jl. Dr. Wahidin Sudirhusada, Temanggung
Pawandara	Jl. Raya Kaloran Km. 1, Grogol, Temanggung Telp. (0293) 550731
Nikita	Jl. Gidol Subroto, Temanggung Telp. (0293) 550658
Sama	Jl. Raya Kaloran Km. 1, Grogol, Temanggung Telp. (0293) 550731
Aul	Jl. Raya Paksi-Kedi, Temanggung Telp. (0293) 550533
Sari Ayu	Jl. Paksi Km. 2, Sinar, Tugapari, Temanggung
Bu Carib	Jl. Raya Paksi-Horosobo, Temanggung Telp. (0293) 550579
Nan Dika	Jl. Raya Nidiro-Candirobo, Temanggung Telp. (0293) 550181
Adam Ayu	Jl. Raya Pringsurat, Temanggung Telp. (0293) 550788
Nidiro	Jl. Raya Kaloran Km. 1, Grogol, Temanggung Telp. (0293) 550731

www.temanggungkab.go.id

KERAJINAN

Relief Tembejo



Fun's Tedj Relief

Alamat : Ngepoh, Klepu, Pringsurat, Temanggung

Pringgodani Art

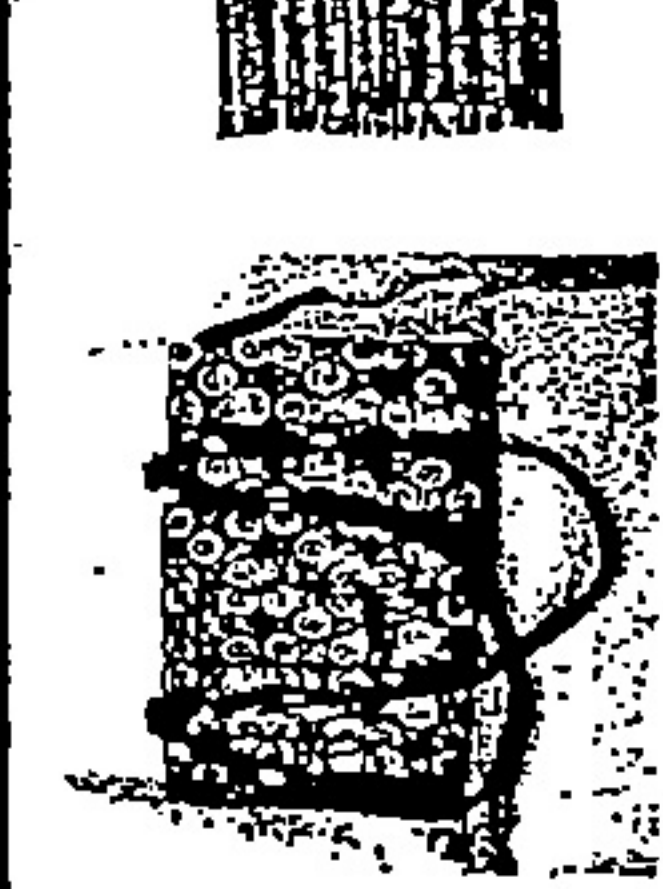
Alamat : Pakisdadu, Rejosari, Pringsurat, Temanggung

Batik Makas



Show Room : Jl. Brigjend Katamso 4 Suronatan, Temanggung

Kerajinan Tas



Teratai Collections

Alamat : Pare, Kranggan, Temanggung

Tas Mendong

Alamat : Kelingan, Caruban,

Kandangan, Temanggung

LAMPIRAN

2



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Februari 2013

Nomor : 074 / 167 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. .
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ekonomi UNY
Nomor : 388/UN34.18/LT/2013
Tanggal : 08 Februari 2013
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : " STRATEGI PROMOSI WISATA PADA DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN TEMANGGUNG ", kepada :

Nama : FARIDA ROBITHOH WIDYASTI
NIM : 08402244038
Prodi / Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi UNY
Lokasi / Obyek : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga
Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah.
Waktu Penelitian : Februari s/d Mei 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

An. KEPALA

BADAN KESBANGLINMAS DIY
SEKRETARIS



Drs. ABDUL GANI, MM
NIP. 19570813 198303 1 010

Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ekonomi UNY;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET
Nomor : 070 / 0390 / 2013

I. DASAR

: 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.

2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.

II. MEMBACA

: Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 167 / Kesbang / 2013. Tanggal 13 Pebruari 2013.

III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Temanggung.

IV. Yang dilaksanakan oleh :

1. Nama

: FARIDA ROBITHOH WIDYASTI.

2. Kebangsaan

: Indonesia.

3. Alamat

: Jl. Jenderal Sudirman No.5 Yogyakarta.

4. Pekerjaan

: Mahasiswa.

5. Penanggung Jawab

: Joko Kumoro, M.Si.

6. Judul Penelitian

: Strategi Promosi Wisata Pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung.

7. Lokasi

: Kabupaten Temanggung.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.

2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

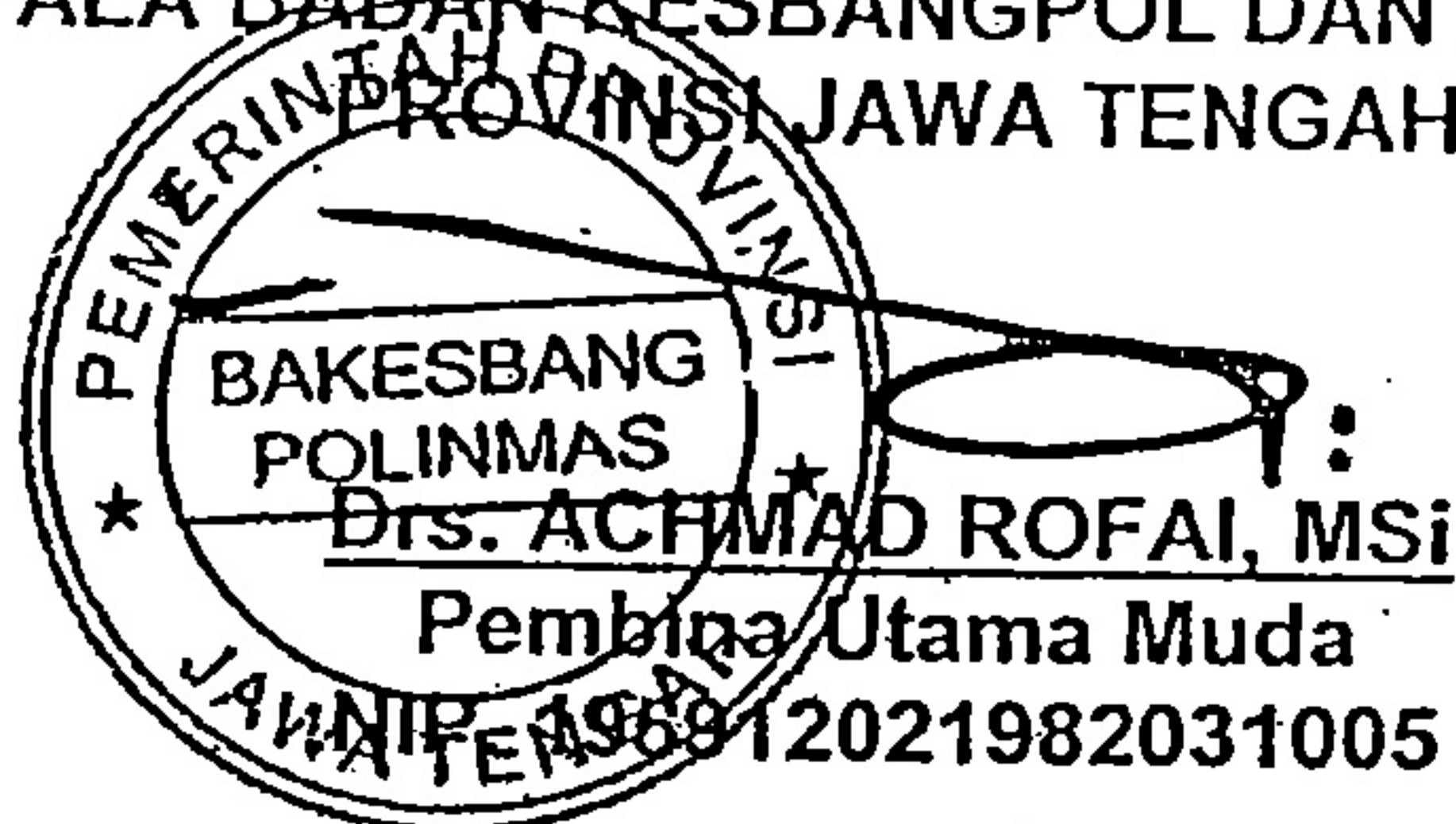
VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

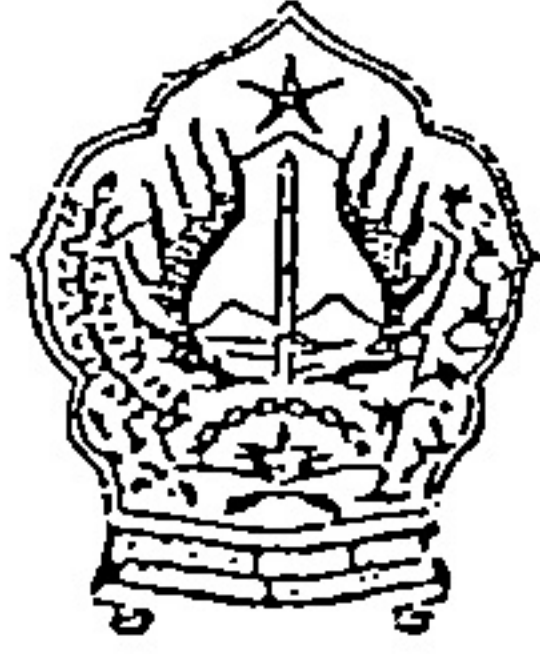
Pebruari s.d Mei 2013

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 19 Pebruari 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN TEMANGGUNG
Alamat : Jl. Setia Budi No 1 Telp. (0293) 491048 Fax 491313 Kode Pos 56212
TEMANGGUNG

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070 /079 /2013

I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 070 /265 / 2004 tanggal 20 Pebruari 2004.

II. MEMBACA : Surat dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Propinsi Jawa Tengah Nomor : 070 / 0390 /2013 Tanggal : 19 Pebruari 2013 Perihal Izin Penelitian /Riset

III. Pada prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** atas Permohonan Ijin Penelitian / Riset yang akan dilaksanakan oleh :

- a. Nama : FARIDA ROBITHOH WIDYASTI
- b. NIM : 08402244038
- c. Kebangsaan : Indonesia
- d. Alamat : Kemantenan sari Rt.01/ 01 Mungseng Temanggung.
- e. Pekerjaan : Mahasiswa
- f. Penanggung Jawab : Joko Kumoro, M.Si
- g. Judul Penelitian : *Strategi Promosi Wisata Pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung.*
- h. Lokasi : Kecamatan Temanggung

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan Kegiatan tersebut tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan.
3. Apabila kegiatan tersebut mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.

4. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
5. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
6. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian/ Ijin Praktek ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila :
 - a. Pemegang Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.
 - b. Obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
7. Setelah melakukan Survey, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Temanggung.

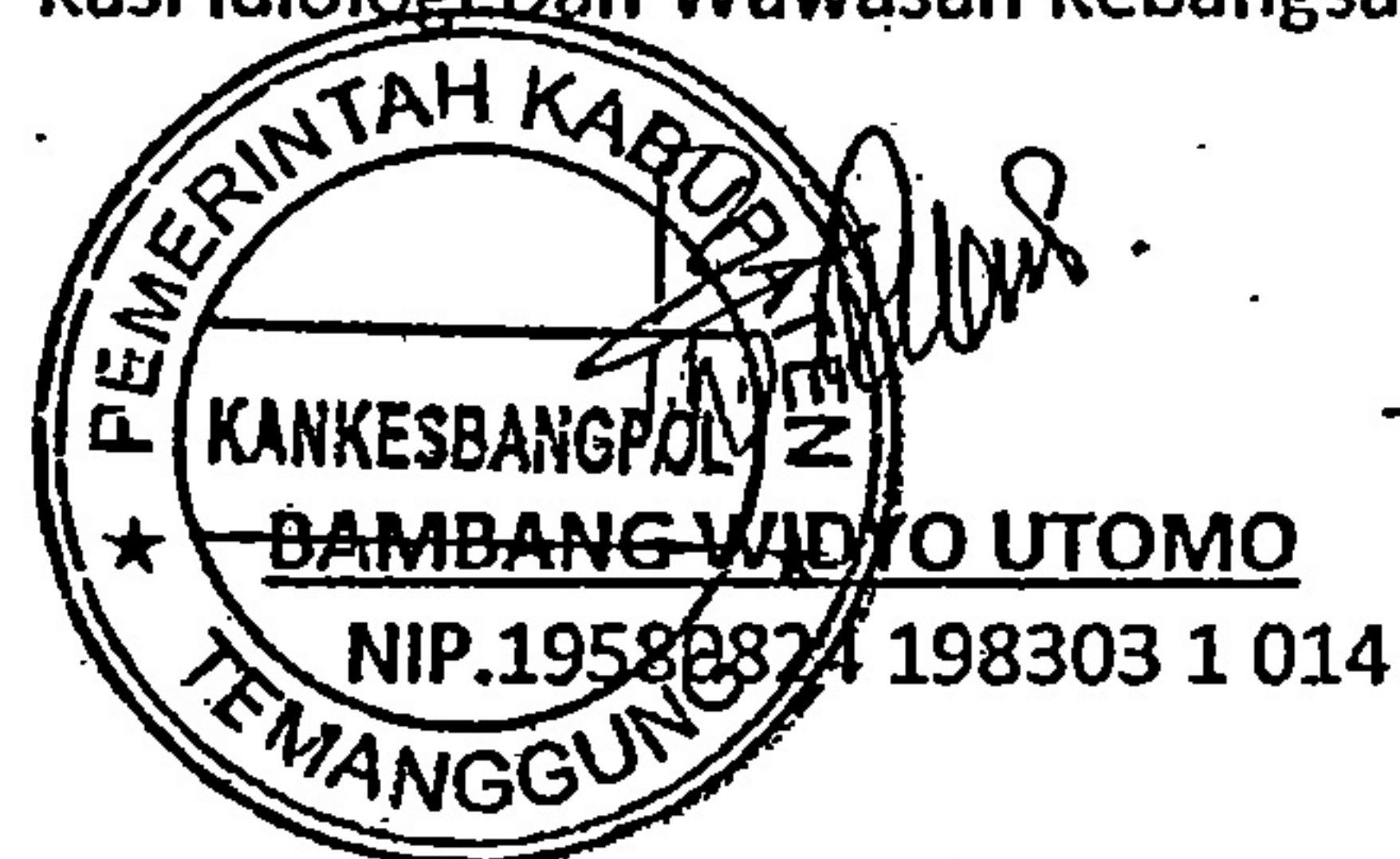
IV. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini berlaku dari :

Tanggal 20 Februari s/d 20 April 2013

V. Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya

Temanggung, 20 Februari 2013

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN TEMANGGUNG
Kasi Idiologi Dan Wawasan Kebangsaan



Tembusan : dikirim kepada Yth :

1. Bapak Bupati Temanggung
(Sbg. Laporan) ;
 2. Kepala BAPPEDA Kab. Temanggung;
 3. Kepala Dinas Bud Parpora Kabupaten Temanggung;
 4. Yang bersangkutan ;
 5. Arsip.
-



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA. PEMUDA DAN OLAH RAGA
Jl. Jenderal Sudirman No. 23 Temanggung Telp. (0293) 491 198
TEMANGGUNG

SURAT KETERANGAN.

Nomor : 423.4/117/111 /2013

Yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Drs. Subekti Prijono
2. NIP. : 19580514 198510 1 001
3. Jabatan : Kepala Dinas Pemuda, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Nama : Farida Robithoh Widyasti
NIM : 08402244038
Mahasiswa : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
2. Keterangan : Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian tentang Strategi Promosi Wisata pada DINBUDPARPORA kabupaten Temanggung pada tanggal 1 s/d 6 Maret 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Temanggung, 7 Maret 2013



Kepala DINBUDPARPORA
Kabupaten Temanggung


Drs. SUBEKTI PRIJONO
Pembina Utama Muda
NIP. 19580514 198510 1 001